

**PESAN DAKWAH DALAM VLOG YOUTUBE GITA SAVITRI DEVI**

***MASJID LIBERAL DI BERLIN***

**(Analisis wacana Teun A. Van Dijk)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Lailatul Maulida**

**NIM: 211017052**

Pembimbing :

**Muchlis Daroini, S.Sos.I, M.Kom.I**

**NIDN. 2016078002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
P O N O R O G O  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2021**

## ABSTRAK

**Maulida, Lailatul. 2021.** Pesan Dakwah Dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal Di Berlin* (Analisis wacana Teun A. Van Dijk). **Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Pembimbing Muchlis Daroini, S.sos.I, M.kom.I.

**Kata kunci:** Pesan dakwah, Konten Youtube *Masjid Liberal Di Berlin*, Analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Media sosial saat ini menjadi sangat berarti dan sangat fenomenal untuk dijadikan sebagai sarana untuk mengakses informasi, bisnis, dan menyampaikan sebuah pesan. Salah satu media yang digandrungi masyarakat saat ini adalah Youtube. pada saat ini youtube dapat digunakan sebagai media sekaligus menjadi penunjang kegiatan dakwah. Salah satu dari pengguna yang memanfaatkan youtube sebagai media untuk berbagi secara positif adalah Gita Savitri Devi. Seorang perempuan yang menempuh pendidikan di Berlin, Jerman. Penulis mengambil konten beropini milik Gita yang berjudul “Masjid Liberal di Berlin”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam konten youtube Gita Savitri berjudul *Masjid Liberal Di Berlin*. Untuk mengetahui pesan dakwah tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pesan dakwah dalam struktur makro vlog youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin*? (2) Bagaimana pesan dakwah dalam superstruktur vlog youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin*? (3) Bagaimana pesan dakwah dalam struktur mikro vlog youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin*?. Untuk identifikasi masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis wacana oleh Teun A. Van Dijk.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kandungan pesan dakwah dalam konten youtube Gita Savitri berjudul *Masjid Liberal Di Berlin*. Pertama, menyikapi sebuah perbedaan terkait dengan agama atau bersikap toleransi, mengajak agar tetap berpedoman pada al-Qur’an dan Hadits. Kedua, mengajak untuk menghormati atau menghargai perbedaan pemahaman Syeran ates, menjunjung tinggi ilmu pengetahuan terlebih ajaran agama dan mengajak untuk memberi nasehat kepada orang lain. Ketiga, mengajak untuk memahami kesetaraan gender, dan menutup aurat.



## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara/i :

Nama : Lailatul Maulida

NIM : 211017052

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : Pesan Dakwah Dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal Di Berlin* (Analisis wacana Teun A. Van Dijk

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosyah.

Ponorogo, 14 April 2021

*Mengetahui,*

**Ketua Jurusan**



**Kavvis Fithri Ajhuri, M.A**

**NIP.198306072015031004**

*Menyetujui,*

**Pembimbing**

**Muchlis Daroini S.sos.I, M.Kom.I**

**NIDN. 2016078002**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Lailatul Maulida  
NIM : 211017052  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi Masjid  
*Liberal Di Berlin (Analisis wacana Teun A. Van Dijk)*

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 05 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 09 Mei 2021

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.
2. Penguji : Drs. H. Agus Romdlon S, M.H.I.
3. Sekretaris : Muchlis Daroini, M.Kom.I.

Ponorogo, 09 Mei 2021

Mengesahkan  
Dekan

**Dr. Ahmad Munir, M.Ag.**  
NIP. 196806161998031002

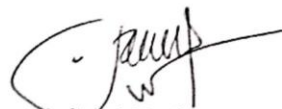
## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Maulida  
NIM : 211017052  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul : Pesan Dakwah dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal Di Berlin (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Mei 2021

  
**Lailatul Maulida**  
NIM. 211017052

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Maulida  
NIM : 211017052  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi Masjid  
*Liberal Di Berlin (Analisis wacana Teun A. Van Dijk)*

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 14 April 2021

Yang Membuat Pernyataan

  
**Lailatul Maulida**  
**NIM.211017052**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat, dakwah sering kali diartikan penyampaian pesan di hadapan khalayak. Pemahaman ini telah diterima secara umum oleh masyarakat. Padahal, setiap muslim bisa melakukan dakwah dan dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama saja. Sebagaimana dipertegas Allah SWT dalam al-Qur'an bahwa dakwah merupakan suatu ajakan untuk berbuat kebaikan *Al-Amr bi al-Ma'rūf* dan melarang kemungkaran *wa al-Nahy 'an al-Munkār*.<sup>1</sup> Dakwah berarti menyeru, mengajak, meminta, memanggil orang lain supaya mengikuti suatu tindakan dan tujuan yang sama, yang diharapkan oleh penyeru.<sup>2</sup> Dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar untuk mendorong manusia melaksanakan ajaran islam, mengingatkan manusia untuk senantiasa beribadah kepada Allah dan berperilaku yang baik.

Perkembangan dunia informasi yang semakin maju ini banyak sekali seorang *dā'i* yang memanfaatkan berbagai macam media sebagai sarana dalam berdakwah. Media pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Di era global, media

---

<sup>1</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

<sup>2</sup>Tata Taufik, *Dakwah Era Digital : Sejarah, Metode, dan Perkembangan*, (Kuningan: Pustaka Al-Iklash, 2020), 8.

bisa menelusuri batas wilayah serta memperpendek jarak antar individu.<sup>3</sup> Menurut bentuk penyampaiannya, media dakwah juga biasa disebut dengan metode dakwah. Media ini termasuk di dalamnya yaitu dakwah kalam (lisan), dakwah tulisan, dan juga media dakwah elektronik.<sup>4</sup> Salah satu media yang sering digunakan para *dā'i* dalam berdakwah yaitu menggunakan media sosial. Media sosial adalah media *online* dimana para penggunanya saling berkomunikasi. Mereka dengan mudah berpartisipasi dengan tidak dibatasi oleh jarak, ruang dan waktu. Media sosial sering menghasilkan fenomena-fenomena yang *booming* seiring dengan perkembangan fitur aplikasi yang semakin canggih.<sup>5</sup>

Di Indonesia saat ini pengguna media sosial semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pengguna media sosial bukan hanya orang dewasa, melainkan juga anak-anak. Media sosial menggunakan teknologi berbasis *website* dan aplikasi yang bisa mengubah suatu bentuk komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Media sosial di Indonesia yang semakin populer saat ini yaitu youtube.<sup>6</sup> Beragam konten video di youtube bisa diakses dengan mudah mulai dari musik, berita, olahraga, gaya hidup, dan vlog. Saat ini perkembangan youtube telah memiliki berbagai macam fitur layanan yang

---

<sup>3</sup>Ibid., 170.

<sup>4</sup>Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pare-Pare: Qiara Media, 2019), 39.

<sup>5</sup>Siti Nurhalimah *et. al.*, *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 35.

<sup>6</sup>Maulidya Ulfah, *Digital Parenting*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 1-3.



dibutuhkan penggunaannya. Karena memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga pengguna internet dari setiap hari orang yang menonton ratusan juta jam video di youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan.<sup>7</sup>

Memasuki tahun 2014, Indonesia diramaikan dengan kehadiran vlog (video blog). Vlog merupakan video blog yang berisi opini, cerita atau kegiatan harian, kuliner, hingga beragam tips yang tujuannya untuk memberikan sebuah informasi baik yang bersifat umum maupun pribadi. Semakin berkembangnya vlog menjadikan ruang bagi para *vlogger* untuk berekspresi. Pembuatan vlog juga relatif mudah dengan mengandalkan alat perekam, menentukan konten video yang akan dibuat, dan selanjutnya di *upload* ke *channel* youtube. Hampir setiap hari banyak video yang merekomendasikan konten vlog pada situs youtube. Google Indonesia mencatat, terdapat peningkatan 60% video yang diunggah ke youtube.<sup>8</sup>

Selain sebagai hiburan, vlog juga digunakan sebagai media dakwah. Salah satu *vlogger* yang memanfaatkan vlog sebagai media dakwah adalah Gita Savitri Devi. Ketertarikan penulis terhadap vlog Gita didasarkan suatu hal salah satunya ia seorang wanita muslimah yang kuliah dan menetap di Jerman. Gita mulai membuat akun youtube sejak tahun 2009 dengan

---

<sup>7</sup>Ibnu Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar", *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. 5, No. 2, November 2018, 96.

<sup>8</sup>Imanuella Yunike Palinoan, "Dampak Tayangan Vlog di Youtube Terhadap Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA Kristen Sunodia", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5. No. 2, Tahun 2017, 216.

sasarannya generasi milenial. Saat ini *channel* youtube Gita memiliki 1,05 juta *subscriber*. Tahun 2016 Gita memulai *upload* vlog di channel youtube dengan berbagai konten diantaranya berisikan tentang opini menurut Gita, kesehariannya di Jerman, dan juga isu-isu politik. Sebagai *youtuber* Gita menjadi Ambassador 2018, selain itu berkat prestasinya Gita diberi piagam penghargaan dari Menpora.<sup>9</sup> Inilah yang membedakan Gita dengan vlogger wanita Indonesia lainnya yang sebagian dari mereka jarang menceritakan opini tentang fenomena yang terjadi.

Menjadi seorang muslim minoritas di Jerman tentu tidak mudah dan pasti banyak tantangan bagi seorang Gita. Selain itu, masjid di Jerman juga tidak terlalu banyak. Seperti dalam kontennya “Beropini” Masjid Liberal di Berlin yaitu mengenai seorang imigran dari Turki bernama Seyran Ates yang membangun Masjid Liberal pertama di Jerman. Seyran Ates juga mendeklarasikan bahwa dirinya sebagai imam wanita pertama di Jerman. Dengan menyesuaikan perkembangan zaman, kesetaraan menjadi dasar ajarannya. Islam di Masjid Liberal ini menggunakan pendekatan historis-kritis. Semua kalangan bisa memasuki masjid ini. Saat melakukan ibadah seorang perempuan diperbolehkan tidak memakai hijab atau mukena dan golongan yang tidak diterima memasuki masjid ini kebanyakan orang islam.

---

<sup>9</sup>Idntimes.com,<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/amp/rizna-m-hidayah/potret-perjalanan-gita-savitri-c1c2#referrer=https://www.google.com&csi=0> diakses pada 16 Desember 2020 pukul 20.00

Dari isi tayangan video tersebut banyak sekali pesan dakwah yang disampaikan gita, salah satunya mengandung unsur keislaman yang kemudian dibagikan kepada para *viewers*-nya lewat channel youtube miliknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pesan Dakwah dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi Masjid Liberal di Berlin (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)** untuk dijadikan penelitian.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan dakwah dalam struktur makro Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin* ?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam super struktur Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin* ?
3. Bagaimana pesan dakwah dalam struktur mikro Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin* ?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pesan dakwah dalam struktur makro Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin*

2. Untuk menganalisis pesan dakwah dalam super struktur Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin*
3. Untuk mendeskripsikan pesan dakwah dalam struktur mikro Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin*

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berkaitan dengan *pertama*, dapat menambah pengetahuan tentang dakwah, memperkaya khasanah keilmuan dan pengembangan teori mengenai pemanfaatan vlog sebagai media dakwah. *Kedua*, sebagai bahan referensi tambahan untuk melengkapi penelitian yang sudah ada.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur kepustakaan khususnya jenis penelitian kualitatif. Dan juga memberi masukan maupun pertimbangan bagi mahasiswa dan masyarakat luas dalam memilih konten vlog yang mendidik, berkualitas dan mengandung muatan keislaman agar memberikan tayangan yang berisi informasi yang positif.

#### E. Telaah Pustaka

Dalam menentukan judul skripsi ini, Penulis telah mencari beberapa tinjauan pustaka yang ada keterkaitannya dengan peneliti ini. Penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan.

*Pertama*, dalam buku Eriyanto yang berjudul Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, buku ini menjelaskan tentang analisis wacana dan penerapannya dalam studi analisis isi media. Analisis wacana merupakan salah satu alternative dari analisis selain isi kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa”, sedangkan analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” dari pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana bukan hanya untuk mengetahui bagaimana isi teks, tetapi bagaimana pesan itu disampaikan. Melalui kata, frasa, kalimat, metafora yang disampaikan. Dengan melihat struktur tersebut maka analisis wacana lebih bisa melihat makna yang ingin dicari dari suatu teks. Bahkan bisa lebih jauh membongkar penyalahgunaan kekuasaan, dominasi, dan suatu ketidakadilan yang sedang dijalankan dan akan diproduksi secara samar-samar melalui teks wacana. Buku ini memiliki konsep-konsep penting dalam analisis wacana, tokoh pemikirannya, dan pendekatan apa yang dipakai. Buku ini menyertakan contoh-contoh penerapan analisis wacana dengan mengambil kasus-kasus berita dengan konteks sosial. wacana memiliki beragam pengertian dan dipakai oleh disiplin ilmu, dengan demikian buku ini ditujukan kepada

peminat kajian komunikasi, namun dapat digunakan oleh mereka yang bergelut di bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora.<sup>10</sup>

*Kedua*, Dalam skripsi yang disusun oleh Lizza Nadiya Elfariyana berjudul “Konstruksi nilai motivasi dalam vlog Youtube Gita Savitri “Setelah S1, what’s Next? Beropini Ep. 6” menggunakan metode penelitian analisis teks media dengan pendekatan kritis, dianalisis pemikiran Teun A. Van Dijk. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya motivasi membangun pemahaman mengenai masa depan, pentingnya membangun diri sendiri, hambatan membangun motivasi dalam diri, manfaat memotivasi diri sendiri, pemahaman tujuan hidup, dan esensi mencintai diri sendiri. Hasil penelitian dari Lizza Nadiya Elfariyana bertujuan untuk mengetahui wacana yang dikembangkan dalam Vlog “Setelah S1, What’s Next?”.<sup>11</sup> Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi yang berjudul *Masjid Liberal di Berlin*.

*Ketiga*, Skripsi Joserizal Mahatmanto berjudul “Pesan Dakwah dalam Vlog Ria Ricis” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknis analisis data berjenis teknik analisis isi. Penelitian ini menggunakan enam episode dalam vlog milik Ria Ricis untuk dijadikan

---

<sup>10</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta, Lkis, 2001).

<sup>11</sup> Lizza Nadiya Elfariyana, “Konstruksi Nilai Motivasi Dalam Vlog Youtube Gita Savitri Setelah S1, Whats Next? Beropini Ep. 6 (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

pembahasan yang selanjutnya dikategorikan pada bentuk pesan dakwah. Dalam penelitian ini pesan dakwah dalam vlog Ria Ricis disampaikan ringan, segar, dan tidak terkesan menggurui sehingga layak disajikan kepada anak muda.<sup>12</sup> Kemiripan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah, Perbedaanya penulis meneliti pesan dakwah dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi.

*Keempat*, Jurnal Ratna Permata Sari yang berjudul “Representasi Identitas Perempuan Dalam Video Blog Sebagai Budaya Anak Muda (Studi Semiotika Vlog Gitasav Di Youtube)” penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes melihat pemaknaan tanda dari dua tahap signifikasi, dengan menganalisis korpus-korpus dalam vlog Gitasav. Untuk penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian Ratna ditemukan tiga jenis identitas antara lain identitas budaya, identitas sosial, dan identitas pribadi yang lekat dengan budaya anak muda.<sup>13</sup> Perbedaannya disini penulis menggunakan Wacana Teun A. Van Dijk dan meneliti pesan dakwah dalam Vlog Youtube Gita Savitri Devi yang berjudul *Masjid Liberal di Berlin*.

*Kelima*, Skripsi Yogi Ridho Firdaus yang berjudul “dakwah melalui konten video ceramah dalam media youtube”, penelitian Yogi menggunakan

---

<sup>12</sup>Joserizal Mahatmanto, ”*Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2018).

<sup>13</sup>Ratna Permata Sari, “Representasi Identitas Perempuan Dalam Video Blog Sebagai Budaya Anak Muda (Studi Semiotika Vlog Gitasav di Youtube)”, *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, Vol. 03, Issue. 02, Tahun 2018.

strategi kualitatif pendekatan perkembangan (*development studies*), dengan teori *Hypodemic Needle Theory* atau teori jarum suntik. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data serta validitas data dengan uji validitas. Hasil penelitian Yogi diantaranya, dakwah yang diperoleh melalui youtube dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa. Tujuan penelitian yang pertama, mengetahui penerapan dakwah melalui konten vlog media youtube, dan mengetahui kelebihan dan kekurangan youtube.<sup>14</sup> perbedaanya, peneliti lebih menganalisis konten youtube Gita Savitri yang berjudul *Masjid Liberal Di Berlin* untuk mengetahui pesan dakwahnya dan analisis peneliti menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya.<sup>15</sup> Pendekatan deskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang atau benda yang diamati. Penelitian deskriptif adalah

---

<sup>14</sup> Yogi Ridho Firdaus, *Dakwa Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)*, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018).

<sup>15</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.



penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, fenomena, permasalahan, atau menyediakan informasi.<sup>16</sup>

Dalam hal ini, penulis ingin memahami dan mencari tahu pesan dakwah Gita Savitri dalam tayangan video yang berjudul *Masjid Liberal di Berlin* di situs youtube Gita savitri Devi, yang akan dijelaskan secara deskriptif. Sedangkan, dari penjelasan tersebut penelenti memberi gambaran secara sistematis mengenai pesan dakwah Gita Savitri yang berjudul *Masjid Liberal di Berlin* dengan menggunakan metode Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk.

## 2. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian tersebut berlangsung. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa ataupun simbol-simbol yang digunakan untuk menambah pengetahuan. Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.<sup>17</sup>

### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dari penelitian diperoleh dari tayangan video

---

<sup>16</sup>Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 47.

<sup>17</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

rekaman Gita Savitri Devi di situs youtube miliknya yang berjudul Masjid Liberal di Berlin dalam format mp4 baik itu berupa audio maupun visual gambar dan nantinya akan dianalisis secara detail.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung analisis penelitian ini. Data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian pesan dakwah Gita Savitri devi yang berjudul “ Masjid Liberal di Berlin”, serta situs internet yang mendukung data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.<sup>18</sup> Kegiatan observasi pada penelitian ini peneliti mengamati hal-hal yang terkait dengan pesan dakwah di situs youtube Gita Savitri Devi, berdasarkan dokumentasi yang berasal dari buku, jurnal, ataupun informasi lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian penulis.

---

<sup>18</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 112.

#### b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh perorangan atau orang lain. Menurut Bugin, bahan dokumen berbeda dengan literatur, dimana literatur bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang disimpan atau didokumentasikan.<sup>19</sup> Dokumen yang digunakan untuk menggali data pada penelitian ini adalah vlog Gita Savitri devi yang berjudul Masjid Liberal di Berlin.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Dengan melihat setiap durasi tayangan vlog yang berjudul Masjid Liberal di Berlin di situs youtube Gita Savitri Devi, data yang telah terkumpul akan diolah dengan cara mengklarifikasinya dalam beberapa kategori sesuai dengan kategori pesan dakwah yang ada dalam teori tersebut. Dengan begitu, data akan lebih mudah untuk dianalisis.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melihat tayangan video berjudul Masjid Liberal di Berlin dalam situs youtube Gita Savitri Devi sampai peneliti menemukan satu persatu makna yang ada di dalam video.

---

<sup>19</sup>Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

- b. Memahami isi dan maksud dari tayangan video berjudul Masjid Liberal di Berlin dalam situs youtube Gita Savitri Devi.
- c. Setelah memahami video tersebut, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dan topik pembahasan lalu mengaitkan dengan referensi yang didapat.
- d. Selanjutnya menganalisis menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk dari setiap pesan yang diperoleh, kemudian menarik kesimpulan tentang apa saja pesan dakwah yang terdaat pada tayangan video berjudul Masjid Liberal di Berlin dalam situs youtube Gita Savitri Devi.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan suatu hipotesis kerja yang diangkat menjadi teori substantif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data yang berupa angka atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian. Analisis data kualitatif berbeda dengan analisis kuantitatif yang metode dan prosedurnya sudah jelas dan pasti. Proses analisis data terbagi sebagai berikut :

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih ide pokok, memfokuskan hal penting, dan membuang yang tidak penting.

Dengan kata lain proses dari reduksi ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk memperoleh data. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.<sup>20</sup> Dalam tahap ini penulis akan merangkum data-data yang berkaitan dengan tampilan pesan dakwah dalam konten youtube yang berjudul masjid Liberal di Berlin di situs youtube Gita Savitri Devi sesuai data yang diperoleh sebelumnya.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.<sup>21</sup> Pada tahap ini penulis berupaya mengelompokkan dan menyajikan data tentang bagaimana pesan dakwah ditampilkan di situs youtube Gita Savitri yang berjudul Masjid Liberal di Berlin.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan

---

<sup>20</sup>Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-123.

<sup>21</sup>Ibid., 123.

dilakukan dengan membandingkan pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep penelitian.<sup>22</sup> Pada tahap ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil data tentang pesan dakwah yang terkandung dalam situs youtube Gita Savitri yang berjudul Masjid Liberal di Berlin dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan dari data yang dihasilkan.

#### G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga mudah dipahami, maka pembahasan dalam penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Gambaran masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

**BAB I** :Membahas mengenai keseluruhan isi proposal yang akan disajikan dalam bab-bab berikutnya meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** :Membahas mengenai kajian teori. Di antaranya membahas kajian teori dakwah meliputi Pesan Dakwah, Metode Dakwah, Pengertian Youtube, Manfaat Youtube, Pengertian Vlog, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.

---

<sup>22</sup>Ibid., 124.

- BAB III :Menjelaskan paparan data yang diangkat peneliti, Profil Gita Savitri Devi, Karya Gita savitri devi, Konten Youtube Gita Savitri Devi, Masjid Liberal di Berlin, Tayangan Video Yang Berjudul “ Masjid Liberal Di Berlin”
- BAB IV :Menjelaskan tentang hasil analisis pesan dakwah Gita savitri Devi yang berjudul “ Masjil Liberal di Berlin” dengan menggunakan teori analisis wacana Teun a. Van dijk.
- BAB V :Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, yang bertujuan mempermudah pembaca dalam mengambil intisari hasil penelitian dan saran.



## BAB II

### PESAN DAKWAH, VLOG, YOUTUBE, DAN ANALISIS WACANA

TEUN A. VAN DIJK

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan

Pesan adalah suatu pernyataan yang disampaikan komunikator kepada komunikan baik berupa lisan maupun tulisan. Pesan juga dapat diartikan sebagai seperangkat simbol verbal maupun nonverbal yang mewakili perasaan, gagasan, maksud dan sumber. Pesan bukan sekedar simbol yang menyusun kata dan kalimat. Pesan pada dasarnya merupakan suatu tindak tutur pemeragaan suatu tindakan lewat ekspresi berupa kata dan sikap tubuh. Suatu pesan harus memiliki karakteristik diantaranya :

- a. *Origin*, maksudnya disini pesan merupakan simbol atau tanda yang berasal dari lingkungan fisik di sekitarnya, perbedaan pesan yang diciptakan dapat dilihat melalui komunikasi interpersonal dan intrapersonal.
- b. *Mode*, pesan tersebut tampil dalam bentuk visualisasi sehingga memungkinan indra manusia memberi pemaknaan terhadap pesan.
- c. *Physical character*, pesan memiliki sebuah ukuran, warna, kecerahan, dan intensitas.



d. *Organization*, pesan mengandung suatu ide atau pendapat.

Agar pesan dimengerti, maka pengirim mengorganisasikan pesan berdasarkan kriteria tertentu.

e. *Novelty* atau kebaruan, pesan mudah diterima karena ditampilkan secara khas dan tampil beda, sehingga mudah menggugah indra manusia.<sup>1</sup>

## 2. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologis berarti memanggil, menyeru, mengajak, mengundang atau memohon. Dakwah adalah suatu proses atau usaha untuk menyampaikan pandangan atau tujuan hidup manusia sesuai ajaran islam, dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu atau kelompok. Dakwah meliputi seluruh kegiatan untuk mendorong seseorang untuk berbuat kebajikan dan menjauhkan diri dari kejahatan, baik secara lisan maupun tulisan. Usaha dakwah hendaknya dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya individu dan keluarga yang bahagia, masyarakat atau umat yang terbaik.<sup>2</sup> Kata dakwah sering dijumpai dalam ayat al-Qur'an dalam firman Allah (QS. An-Nahl 125) yang artinya :

<sup>1</sup> Ahmad Sultra Rustan Dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 43-45.

<sup>2</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 6-8.

“Serulah (*manusia*) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah kepada mereka dengan cara yang baik.”

Dari pengertian ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah mengajak manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, memberikan nasehat atau pelajaran yang baik dan berdiskusi dengan cara yang baik pula.<sup>3</sup> Jadi pesan dakwah itu tidak lain adalah *message* yang berarti simbol-simbol. Dalam bahasa arab pesan dakwah disebut dengan *maudhū' al-da'wah*. istilah pesan dakwah dipandang untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya. Pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumbernya yaitu al-qur'an dan Hadits.<sup>4</sup>

### 3. Tujuan Dakwah

Salah satu unsur yang penting dalam aktivitas dakwah islam adalah tujuan dakwah, dimana tanpa adanya tujuan yang jelas aktivitas dakwah sulit berjalan dengan baik. Tujuan dakwah terbagi menjadi dua :

#### a. Tujuan Jangka Panjang dakwah

- 1) Mengajak semua orang untuk selalu beribadah dan menjalankan perintah Allah dan rasul-nya serta menjauhi

<sup>3</sup> Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), 10-11.

<sup>4</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 272.

larangannya.

- 2) Menciptakan berkah dalam kehidupan, baik dalam kehidupan umat islam sendiri ataupun untuk kehidupan seluruh umat manusia.
- 3) Supaya manusia mendapatkan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.
- 4) Selalu menyadarkan manusia tentang arti dan hakikat hidup. Kehidupan seseorang di dunia tidak hanya untuk mengejar kemewahan saja, tetapi untuk membekali diri dalam menjalankan kehidupan di akhirat.

b. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Untuk membina mental dan keimanan para muallaf yang baru saja masuk islam supaya tidak keluar dari islam.
- 2) Selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat islam. Dakwah bukan hanya diperuntukkan bagi mereka yang masih lemah iman tapi bagi mereka yang sudah memeluk islam.
- 3) Mengajarkan dan mendidik anak agar dapat mengembangkan potensi yang sesuai dengan jalan Allah untuk menjalankan tugas sebagai hamba Allah di muka bumi.
- 4) Mengajak manusia yang belum meyakini ajaran islam agar meyakini dan menjalankan agama islam.

4. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur dakwah disini ialah bagian-bagian yang terkait dan menjadi satu kesatuan dalam penyelenggaraan dakwah, diantaranya :

- a) Subjek dakwah. Yang dimaksud dengan subjek dakwah adalah melaksanakan tugas-tugas dakwah atau biasa disebut dengan *dā'i* atau muballigh. Subjek dakwah dapat secara individu maupun bersama-sama tergantung kepada besar kecilnya penyelenggaraan dakwah dan permasalahan dakwahnya.
- b) Objek dakwah adalah setiap orang atau sekelompok orang yang dituju menjadi sasaran dakwah. Ditinjau dari risalah Rasulullah maka objek dakwah dapat digolongkan menjadi dua, diantaranya: *pertama*, umat dakwah maksudnya umat yang belum menerima atau meyakini ajaran agama islam. *Kedua*, umat ijabah artinya umat yang ikhlas memeluk agama islam dan siap dibebani kewajiban untuk melaksanakan dakwah.
- c) Materi dakwah. Materi dakwah ialah isi pesan yang disampaikan *dā'i* kepada objek dakwah, yakni ajaran islam sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits. Materi dakwah meliputi tauhid, akhlak, dan ibadah. Seorang *dā'i* hendaknya mengkaji objek dakwah terlebih dahulu dan menyusun strategi dakwah sebelum menentukan materi dakwah sehingga dapat terhindar dari

hal-hal yang menghamat kegiatan dakwah.<sup>5</sup>

## 5. Metode Dakwah

### a. Pengertian Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti mengikuti atau melalui, sedangkan *hodos* berarti arah atau jalan.<sup>6</sup> Secara semantik metodologi adalah ilmu yang mempelajari suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, metode dakwah adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara-cara berdakwah untuk mencapai tujuan dakwah yang telah direncanakan. Metode sangat diperlukan dalam proses dakwah untuk menyebarkan ajaran Allah SWT. Tanpa menggunakan metode yang baik dan tepat, dakwah tersebut tidak bisa dijalankan dan tidak akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, seorang *dā'i* dalam suatu lingkungan masyarakat akan membutuhkan banyak metode dengan berbagai kombinasinya.

### b. Macam-macam Metode Dakwah

#### 1). Dakwah dengan cara hikmah

<sup>5</sup> Syamsuddin, pengantar sosiologi dakwah, (Jakarta : kencana, 2016), 13-14.

<sup>6</sup> I'anut Thoifah *et. al.*, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millennial*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 28.

<sup>7</sup> El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 104.

Metode dakwah yang pertama adalah dakwah dengan cara hikmah. Dalam bahasa Indonesia kata hikmah mempunyai arti bijaksana. Sedangkan dalam bahasa arab hikmah berarti pelajaran yang datang dari Allah SWT. Dakwah secara hikmah ini, meminta *dā'i* untuk mengenali secara seksama objek dakwahnya. *Dā'i* membutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang orang yang di dakwahnya agar bisa memberikan pesan dan motivasi.

### 2). Dakwah bil-Mau'idhah Hasanah

Dakwah dengan menggunakan metode *mau'idhah hasanah* diartikan sebagai pelajaran yang baik atau nasihat tentang kebaikan. Salah satu contoh bentuk pemberian nasihat adalah dengan cara memberikan ceramah keagamaan.

### 3). Dakwah bi al-Mujadalah

Kata *mujadalah* berakar dari kata *Jadala* yang berarti menjalin atau menganyam. Pengembangan kata *Jadala* menjadi *Jaadala* memiliki makna debat atau berbantah. Jadi, dakwah bi al-mujadalah merupakan dakwah dengan cara

melakukan perbantahan atau perdebatan kepada objek dakwah.<sup>8</sup>

## B. Media sosial

### 1. Sejarah Media Sosial

Media sosial mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Sejarah media sosial diawali pada era 70-an setelah ditemukannya sistem papan buletin untuk bisa berhubungan dengan orang lain. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 muncul sosial media yakni *Sixedegree.com* dan *Classmates.com*. Selain itu muncul juga situs membuat blog pribadi yaitu Blogger. Situs blogger ini menawarkan penggunaanya untuk dapat membuat halaman situs sendiri, sehingga pengguna blogger ini bisa memuat tentang apapun. Tahun 2002 muncul sosial media yang sangat fenomenal dan booming yaitu Friendster. Setelah itu pada tahun 2003 sampai sekarang muncul berbagai media sosial seperti, MySpace, Facebook, Twitter, Youtube, dan lain-lain.

### 2. Pengertian Media Sosial

Media sosial tersusun dari dua kata yakni “media” dan “sosial”. Media adalah sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata sosial adalah sebagai kenyataan sosial bahwa individu melakukan suatu aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Namun kenyataannya

---

<sup>8</sup> Ibid., 111-122.

media dan semua perangkat lunak merupakan sosial dalam makna bahwa keduanya ini termasuk produk dari proses sosial. dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan suatu alat komunikasi yang dapat digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan media sosial pada dasarnya ialah bentuk yang tidak jauh berbeda dengan keberadaan dan cara kerja suatu komputer.<sup>9</sup>

### 3. Fungsi Media Sosial

- a) *Identity*, yakni menggambarkan pengaturan pada identitas pengguna dalam sebuah media sosial yang menyangkut nama, usia, jenis kelamin dan lain-lain.
- b) *Conversations*, yakni menggambarkan suatu pengaturan dari para pengguna yang berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam suatu media sosial.
- c) *Sharing*, menggambarkan tentang pertukaran, pembagian dan penerimaan konten berupa suatu teks, atau video yang dilakukan oleh pengguna.
- d) *Presence*, menggambarkan apakah para pengguna tersebut dapat mengakses pengguna lainnya.
- e) *Relationship*, menggambarkan apakah parapengguna dapat

---

<sup>9</sup>Mulawarman Dan Aldila Dyas Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan", *Buletin Psikologi*, Vol. 25, Tahun 2017, 37-38.



terhubung atau ada keterkaitan dengan pengguna lainnya.

- f) *Reputation*, menggambarkan apakah para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain atau dirinya sendiri.
- g) *Groups*, menggambarkan apakah pengguna dapat membentuk suatu komunitas dan sub-komunitas yang mempunyai latar belakang atau minat.

#### 4. Dampak Positif Media Sosial

- a) Sebagai sumber informasi yang lebih cepat dan mudah untuk didapatkan serta lebih transparan. Informasi yang ditemukan di media sosial sangat bermacam-macam mulai dari pekerjaan, pendidikan, dan lain-lain.
- b) Sebagai media komunikasi, dengan adanya jangkauan yang luas dan kemudahan penggunaan. Misalnya dengan whatsapp seseorang bisa melakukan panggilan video pada orang lain yang berada di tempat lain.
- c) Dapat memperluas pergaulan, dengan cara terhubung dengan teman lama atau membuat pertemanan baru dengan cara mudah.
- d) Sebagai sarana untuk bertukar informasi ataupun data, seperti video atau foto dengan cepat dan mudah.
- e) Sebagai ajang promosi dengan jangkauan yang luas dan murah serta terfokus.
- f) Sebagai media hiburan, misalnya untuk mengunjungi website yang

berisi tentang humor dan lain-lain.

- g) Dapat membangun opini secara luas, opini dapat dibagikan lewat media sosial yang bisa juga menjadi viral dan dapat menjangkau hingga lintas Negara atau bahkan seluruh dunia.
- h) Dapat mempelajari sesuatu, misalnya dengan menonton video tutorial membuat sesuatu.

#### 5. Dampak negative media sosial

- a) Terjadinya kesenjangan informasi, baik antara pengguna media sosial yang dapat mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan transparan dengan orang yang tidak menggunakan sosial media.
- b) Kecanduan dengan media sosial maksudnya disini seseorang bisa menjadi sangat terikat dengan media sosial. Selalu menghabiskan waktunya untuk berinteraksi dengan media sosial. sehingga seringkali mengabaikan orang disekelilingnya bahkan tugas yang seharusnya segera dijelaskan.
- c) Berkurangnya intensitas dalam berinteraksi secara langsung dengan sesama.
- d) Menumbuhkan identitas baru yang sama sekali tidak sesuai dengan identitas diri.
- e) Pencurian identitas pada media sosial, contohnya membuat akun facebook seorang artis dan membuatnya seolah-olah milik artis

tersebut.

- f) Pencurian dokumen.
- g) Dapat menciptakan konten berisi hoax.
- h) Perilaku konsumtif. Contohnya menjadi tertarik dengan berbagai iklan dan melakukan pembelian menggunakan kartu kredit tanpa berpikir lebih panjang.
- i) Mempermudah dalam penyebaran virus, contohnya dengan membuat konten yang berisi link untuk menuju laman tertentu yang disisipi virus.<sup>10</sup>

### C. Youtube

#### 1. Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah situs yang secara khusus menawarkan layanan video *sharing*. Youtube merupakan sebuah situs web yang menyediakan bermacam-macam video, mulai dari video klip hingga film, serta video yang dibuat oleh penggunanya sendiri.<sup>11</sup> Youtube pertama kali didaftarkan dengan nama domain youtube.com pada 15 Februari 2005. Setelah tiga bulan kemudian youtube akhirnya di-*launching* ke publik. Seiring perkembangannya yang pesat, pada tahun

---

<sup>10</sup> Danang Sanggabuwana Dan Susi Andriani, “Dampak Media Sosial Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sentra Industry Keramik Plered, Kabupaten Purwakarta”, *Jurnal Komunikasi*, Vol 2. Tahun 2017, 174-179.

<sup>11</sup> Tri Weda Raharjo, *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), 8.

2006 youtube telah menjadi website dan menempati posisi kelima yang juga melebihi pertumbuhan MySpace.<sup>12</sup>

Tokoh yang mengembangkan dan meluncurkan situs youtube ke hadapan publik adalah Chad Harley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Youtube memiliki beragam kategori video mulai dari musik, dokumenter, *talk show*, dan lain sebagainya. Pengunjung yang memiliki *account* youtube dapat menikmati layanan yang disediakan seperti *upload* video dan menciptakan *channel*.<sup>13</sup> Pada saat itu youtube mendapat investasi dari beberapa pebisnis. Tahun 2006, youtube mulai menempati urutan teratas dalam kategori situs paling populer. Kemudian akhir 2006, google membeli youtube seharga 1,65 milyar USD.<sup>14</sup> Saat ini youtube menjadi situs online video provider paling dominan di dunia.

## 2. Manfaat Youtube

### a. Memberikan layanan gratis

Youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video yang masuk dalam sistemnya. Jadi, seseorang tidak perlu memiliki akun untuk membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Ketentuan sama juga

---

<sup>12</sup> Yudhi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2008), 3.

<sup>13</sup> Laksamana Media, *Youtube & Google Video*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 82.

<sup>14</sup> Dosenit.com, <https://dosenit.com/jaringan-komputer/internet/manfaat-youtube/amp#referrer=https://www.google.com&csi=1> diakses pada 15 Desember 2020 pukul 20.00

berlaku pada layanan mengunggah video dan membuat *accessible* oleh pengguna dan khalayak ramai.

b. Men-*download* beberapa video tertentu

Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunduh video tertentu. Video tersebut biasanya berukuran HD, sehingga jika seseorang ingin menonton video berkali-kali hanya perlu mengunduhnya saja.

c. Mengakses dan berbagi informasi

Saat ini banyak pengguna yang mengakses youtube untuk mengetahui cara-cara dalam melakukan hal tertentu. Seperti, cara memasak, mendaur ulang sampah, menggunakan aplikasi dalam komputer, atau cara praktis dalam melakukan berbagai hal yang mulanya rumit menjadi mudah.

d. Mengetahui respon dan komentar khalayak

Dalam aplikasi youtube terdapat beberapa fitur salah satunya fitur 'suka' dan 'komentar' untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas videonya.<sup>15</sup>

3. Kelebihan dan kekurangan youube

Youtube memiliki banyak manfaat diantaranya, untuk mencari film yang kita inginkan, mendengarkan music, video terbaru dari

---

<sup>15</sup>Fatty Faiqah *et. al.*, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016, 261-263.

seseorang atau vlogger, dan lain-lain. Tetapi selain itu youtube memiliki kekurangan seperti kurangnya penyaringan video yang mencerminkan citra negative dikarenakan untuk pengambilan dan pengunggahan dalam bentuk video tidak ada batasan khusus, jadi masyarakat dapat secara bebas mengunggah video dari youtube.

#### D. Vlog

##### 1. Pengertian Vlog

Vlog singkatan dari video blog yang merupakan sebuah video catatan harian, yang berisi rekaman kegiatan sehari-hari dari seseorang. Youtube lebih lekat dengan situs penyedia video blog karena banyak sekali orang dari belahan dunia yang membagikan seluk-beluk kehidupan mereka. Video jenis ini sangat mudah dibuat, tidak membutuhkan peralatan yang canggih tetapi hanya perlu sebuah kamera atau webcam, set lokasi, pemain dan naskah.<sup>16</sup> Pada tahun 1998, seorang bernama Adrian Miles menerbitkan sebuah dokumen mengenai *Cinematic Paradigms For Hypertext* kemudian dikenal sebagai seorang yang pertama membuat vlog pada tanggal 27 November 2000. Seiring perkembangan teknologi komunikasi format video itu sendiri melanjutkan perkembangannya pada tahun 2001, saat humas Dog mulai memasukkan postingan video ke situsnya secara

---

<sup>16</sup>Jubilee Enterprise, *Seri Penuntun Praktis: Membuat Sendiri Video Di Youtube.Com*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 1.

berskala. Vlog merupakan suatu format video dari aktivitas blogging yang menunjukkan eksistensi signifikan pada tahun 2004 dan semakin meningkat pada awal tahun 2005. Vlog menawarkan pengalaman situs yang lebih kaya dibandingkan dengan *blogging* yang berupa teks. Media membuat para penggunanya menjadi lebih bisa mengeksplorasi berbagai cara terbaru dalam berkomunikasi.

Di Indonesia pengguna blog mulai disadari pada tahun 2009 yang muncul sebuah video rekaman pribadi seorang aktris dan penyanyi bernama Marshanda. Video tersebut <sup>menjadi</sup> isu yang hangat sedang dibicarakan masyarakat Indonesia.<sup>17</sup> Saat ini banyak sekali youtuber yang hobi untuk membuat vlog di *channel* youtube yang mereka miliki seperti Atta Halilintar, Ria Ricis, Bayu Skak dan lain sebagainya. Tentunya vlog sudah menjadi tren di kalangan pembuat konten di Indonesia. Maka dari itu penting sekali bagi setiap *vlogger* untuk menyajikan konten yang menarik, konyol, menghibur dan yang pasti memberi informasi yang bermanfaat.

## 2. Jenis-jenis Vlog

### a. *Daily* Vlog

*Daily* vlog adalah jenis vlog yang dihasilkan oleh kreator hampir setiap hari. Jenis *daily* vlog ini merupakan gaya vlog yang

---

<sup>17</sup>Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Blog-video> diakses pada tanggal 16 Desember 2020 pukul 20.30

paling populer. Dalam *daily* vlog kita bisa melihat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para kreator dalam kehidupannya sehari-hari. Vlog jenis ini memang cocok dengan kreator yang mempunyai banyak kesibukan setiap harinya.

b. *Travel* Vlog

*Travel* vlog merupakan vlog dari seorang kreator yang ingin membagikan informasinya tentang tempat-tempat baru yang di kunjunginya. Melalui *travel* vlog ini seorang kreator dapat membawa para penontonnya untuk menjelajahi tempat unik yang ada dalam sebuah video tersebut. Tujuannya agar penonton mendapat rekomendasi tempat wisata, biaya, hingga tempat yang unik yang jarang dijumpai orang biasa.

c. *Food* Vlog

Selain dari jenis-jenis vlog diatas, membahas mengenai makanan menjadi konten yang menarik untuk dijadikan sebuah vlog. Banyaknya kuliner yang ada di dalam negeri maupun luar negeri pastinya bisa menjadi info menarik untuk para penonton. Banyak sekali jenis konten yang ada di *food* vlog diantaranya seperti, *review* makanan, *review* tempat makan, wisata kuliner, dan lain-lain.

d. *Relationship* Vlog



Jenis vlog ini biasanya digunakan oleh orang yang sudah memiliki pasangan. Melalui vlog ini seseorang bisa membagikan pengalaman dan tips dalam menjadi sebuah hubungan yang nantinya dituangkan dalam sebuah vlog. Konten ini biasanya sangat banyak digemari oleh para remaja.

e. *Beauty dan Lifestyle Vlog*

Jenis vlog beauty dan lifestyle ini didominasi oleh seorang perempuan. Vlog ini biasanya berisi konten tentang tips *mix & match* pakaian, ada juga tentang make up tutorial, *review* produk, dan lain-lain. Vlog ini memberi manfaat bagi para penontonnya untuk mencari panduan yang berhubungan dengan penampilan.<sup>18</sup>

E. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Banyak model analisis wacana yang dikenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, tetapi model analisis wacana yang paling banyak dipakai adalah modal Teun A. Van Dijk ini. Hal ini dikarenakan van Dijk mengelaborasi elemen wacana sehingga dapat di aplikasikan secara praktis.<sup>19</sup> Model analisis van Dijk ini digambarkan mempunyai tiga dimensi yakni, teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. inti dari analisisnya adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan sebuah analisis.

<sup>18</sup>Brilio.net <https://www.brilio.net/video/personality/7-jenis-video-vlog-yang-populer-di-youtube-indonesia-170224q.html> diakses pada 9 maret 2021 pukul 13.39

<sup>19</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 73.

Dalam dimensi teks yang akan diteliti yakni bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menjelaskan tema tertentu. Pada bagian kognisi sosial yang dipelajari adalah proses produksi teks berita yang melibatkan individu dan juga wartawan. Aspek ketiga menjelaskan bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat yang sesuai dengan suatu masalah yang ada. Inti dari analisis van Dijk ini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian pada teks ke arah analisis yang lebih komprehensif mengenai bagaimana teks berita itu di produksi baik dalam hubungannya dengan wartawan ataupun dari masyarakat.<sup>20</sup>

Struktur/elemen wacana yang dikemukakan van dijk sebagai berikut :

Tabel 2.1 Analisis wacana Teun A. van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik (Tema/topik apa yang dikatakan dalam teks berita)	Topik
Superstruktur	Skematik (Bagaimana bagian pendapat diurutkan dan dirangkai dalam teks berita utuh)	Skema

<sup>20</sup> Eriyanto, Analisis Wacana, 224.

Struktur Mikro	Semantik (Makna apa yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, Maksud, Peranggapan
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana kalimat atau pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, Kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita?)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana serta dengan cara apa penekanan itu dilakukan?)	Metafora Ekspresi

Melalui karyanya, van Dijk membuat kerangka analisis wacana agar dapat di dayagunakan. Ia melihat sebuah wacana yang terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan yang saling mendukung satu sama lain. Pemakaian kata, kalimat, retorika dipahami van Dijk sebagai bagian dari strategi wartawan. Pemakaian kata-kata tertentu bukan semata-mata hanya dipandang sebagai cara berkomunikasi saja, tetapi juga di pandang sebagai politik berkomunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan suatu dukungan dan lain sebagainya. Struktur wacana merupakan cara yang efektif untuk melihat proses retorika ketika

seseorang menyampaikan pesan.<sup>21</sup> Van Dijk lalu membaginya dalam tiga tingkatan :

### 1. Struktur Makro

Struktur makro adalah suatu makna global atau umum dari suatu teks yang bisa dipahami dengan melihat suatu topik dari teks berita. Makna global tema didukung oleh kerangka teks yang akhirnya pilihan kata dan kalimat yang dipakai. Tema dari wacana ini bukan hanya tentang isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu kejadian.

### 2. Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks. Bagaimana suatu struktur dan elemen dari wacana itu dapat disusun dalam teks secara utuh.

### 3. Struktur Mikro

Struktur mikro merupakan makna wacana yang bisa diamati dengan cara menganalisis kata, kalimat, anak kalimat, dan parafrase yang dipakai dan sebagainya.<sup>22</sup>

Untuk memperoleh gambaran tentang elemen-elemen struktur wacana, berikut adalah penjelasannya :

#### a. Tematik

---

<sup>21</sup> Ibid, 227-228.

<sup>22</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 73-74.

Secara harfiah tema memiliki arti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang memiliki arti menempatkan atau meletakkan. Tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik tetapi wujud-wujud kesatuan yang dapat dilihat dalam teks atau cara yang dilalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren. Jika kita menggunakan kerangka van Dijk, teks akan didukung oleh beberapa subtopik. Masing-masing dari subtopic ini saling mendukung dan membentuk topik utama.

Teun A. van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro. Dari topik dapat diketahui suatu masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator untuk mengatasi masalah. Selain itu, keputusan atau pendapat dapat diamati juga pada struktur makro dari wacana. Struktur makro juga memberikan pandangan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah.

#### b. Skematik

Struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana itu disusun dengan sejumlah kategori seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, penutup. Skematik adalah strategi dari seorang komunikator untuk mendukung makna umum dengan

menyertakan alasan pendukung. Struktur skematik memberikan tekanan tentang bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang dikemudiankan sebagai suatu strategi untuk menyembunyikan informasi.

c. Semantik

Semantik adalah ilmu bahasa yang menjelaskan makna satuan lingual baik makna leksikal naupun makna gramatikal. Makna leksikal merupakan makna semantic yang terkecil yang disebut juga dengan leksem, sedangkan makna gramatikal yaitu makna yang terbentuk dari penggabungan satuan kebahasaan. Semantik dalam skema van Dijk dikelompokkan sebagai makna lokal yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna dalam suatu bangunan teks. Dengan kata lain semantik bukan hanya menjelaskan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tapi juga menggiring kearah tertentu dari peristiwa.<sup>23</sup>

1) Latar

Latar adalah bagian dari suatu teks yang dapat mempengaruhi arti yang akan ditampilkan. Latar bisa menjadi alasan atau pembenar dari gagasan yang diajukan

---

<sup>23</sup> Ibid, 75-76

dalam suatu teks. Maka dari itu, latar teks adalah elemen yang sangat berguna karena dapat membongkar apa maksud yang akan disampaikan oleh penulis.

## 2) Detail

Elemen detail merupakan wacana yang berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan oleh seseorang. Detail yang panjang dan lengkap merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu. Elemen detail adalah strategi penulis bagaimana mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Wacana yang dikembangkan oleh penulis kadang tidak perlu disampaikan secara terbuka, tetapi bagian detail yang berhubungan dengan bagaimana suatu wacana dapat dikembangkan oleh media.

## 3) Maksud

Maksud elemen wacana hampir sama dengan elemen detail. Elemen detail berisi tentang informasi yang menguntungkan komunikator akan dijelaskan dengan detail yang panjang dan jelas.<sup>24</sup>

## d. Sintaksis

---

<sup>24</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 235-241.

Secara etimologi, kata sintaksis berasal dari kata Yunani, *sun* berarti dengan dan *tattein* berarti menempatkan. Jadi kata sintaksis menurut etimologis memiliki arti menempatkan bersama-sama suatu kata-kata menjadi kelompok atau kalimat. Dalam analisis wacana koherensi adalah jalinan antarkata, atau kalimat. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat. Strategi pada tingkatan sintaksis yang lain adalah menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat bukan hanya dibentuk oleh susunan kalimat saja. Dalam kalimat yang berstruktur aktif seseorang bisa menjadi subjek dari sebuah pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang bisa menjadi objek dari pernyataannya.

#### 1) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat ialah segi sintaksis yang berhubungan dengan bagaimana cara berpikir logis. Bentuk kalimat ini bukan hanya tentang persoalan teknis kebenaran tata bahasa, akan tetapi menentukan makna yang dibentuk atau disusun oleh kalimat. Bentuk kalimat menentukan apakah suatu subjek diekspresikan secara eksplisit ataupun implisit dalam sebuah teks. Bentuk lain dari kalimat ialah dengan pemakaian urutan kata-kata yang mempunyai dua fungsi sekaligus.



## 2) Kata ganti

Elemen kata ganti adalah elemen untuk memanipulasi bahasa sehingga menciptakan komunitas imajinatif. Kata ganti ialah alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam sebuah wacana.<sup>25</sup>

### e. Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah *style* yakni cara yang digunakan pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud menggunakan bahasa sebagai sarannya. Yang dimaksud gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam ragam bahasa. Menyinggung tentang leksikal, banyak ahli bahasa yang menggunakan istilah pilihan leksikal sebagai sinonim diksi. Sesuatu yang akan terjadi pada makna umum dan lokal, hal itu juga terjadi pada makna kata karena sesuai dengan tingkat pemilihan leksikal.

### 1) Leksikon

Elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu

---

<sup>25</sup> Ibid, 251-254.

#### f. Retoris

Strategi pada level retorik ini adalah gaya yang akan diungkapkan ketika seseorang sedang berbicara atau menulis. Bentuk gaya retorik adalah ejekan (ironi) dan metonimi. Strategi retorik ini muncul dalam bentuk interaksi, maksudnya bagaimana seorang pembicara menempatkan dirinya di antara khalayak. Wacana terakhir yang menjadi strategi dalam level ini yaitu dengan memunculkan apa yang disebut dengan *visual image*. Di dalam teks elemen ini ditampilkan dengan sebuah penggambaran detail dari berbagai hal yang ingin ditonjolkan.<sup>26</sup>

##### 1) Metafora

Dalam wacana, seorang penulis tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks., tetapi juga sebuah kiasan atau ungkapan. Metafora yang dimaksudkan disini sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks. Akan tetapi pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk memaknai suatu teks. Metafora dipakai oleh penulis secara strategis sebagai

---

<sup>26</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 76-84.

landasan berpikir alasan pembenar atau pendapat tertentu kepada publik.<sup>27</sup>



---

<sup>27</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 259.

### BAB III

#### PAPARAN DATA

##### GITA SAVITRI DEVI, TAYANGAN MASJID LIBERAL DI BERLIN,

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data yang meliputi objek yang akan diteliti. Bab ini terdapat empat sub bab yakni Profil Gita Savitri Devi, Profil Tayangan Youtube Gita Savitri Devi Konten Beropini, Transkrip Tayangan Video Youtube “Masjid Liberal Di Berlin”, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Tayangan Video Youtube “Masjid Liberal Di Berlin”.

##### A. Profil Gita Savitri Devi

Gita Savitri Devi ialah seorang perempuan yang lahir di Palembang, 27 Juli 1992, ia dikenal sebagai kreator konten youtube, *social media influencer*, dan *blogger*. Walaupun Gita lahir di Palembang namun sejak kecil hingga usia 18 tahun ia tinggal di Jakarta. Pada 30 Oktober 2010 Gita pertama kali menginjakkan kaki di Berlin Jerman. Gita menetap di Jerman untuk menyelesaikan pendidikan kimia murni di Free University, Berlin. Ia juga pernah menulis buku yang berjudul Rentang Kisah yang diterbitkan oleh Gagasmedia pada bulan September 2017.

Di situs youtube miliknya ia kerap membagikan opini tentang berbagai isu yang ada di Indonesia maupun dunia dengan menggunakan gaya bahasa anak muda kekinian. Gita mulai membuat akun youtube

pada tahun 2009 dengan tujuan untuk mengisi waktu luang setelah lulus SMA. Karena Gita mempunyai hobi menyanyi akhirnya ia mengunggah video *cover* lagu di youtube. Gita menetap menjadi kreator konten pada tahun 2016, dengan mengunggah video seperti vlog (video blog). Dalam akun youtube miliknya gita sering membagikan banyak hal, seperti kesehariannya berada di Jerman, opini, musik, dan masih banyak lagi.<sup>1</sup>

Gita mendapat sorotan dari berbagai khalayak atas pemikirannya baik sebagai blogger, selebgram, maupun seorang youtuber. Gita merupakan seorang perempuan yang mempunyai karakter kuat. Hal itu terbukti dengan konsistensinya yang tinggi terhadap konten unggahannya yang dibagikan kepada para penonton. Dengan pengikut yang cukup banyak Gita dapat menjangkau khalayak dengan menyebarkan ide dan pemikirannya. Banyak konten unggahan Gita yang mendapatkan respon positif dari pengikutnya, serta mampu mempengaruhi pola pikir seorang remaja agar lebih bijak dalam melakukan tindakan. Tidak sedikit dalam konten youtube miliknya ia membagikan tulisan yang mengandung pesan moral dengan balutan cerita.

Gita pernah mengatakan perihal alasan ia mengapa membuat membuat youtube adalah karena Gita mengamati kalau visual dan audio

---

<sup>1</sup> Wikipedia, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gita\\_Savitri](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gita_Savitri) diakses pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 19.15

itu sangat efektif. “gua udah ngeblog itu dah lama banget yak, udah sejak 2009 dan blog gua sepi-sepi aja gitu dibanding youtube yang gua baru waktu 2 tahun ini perbandingan tu legit banget jauh banget, yang seperti kalian tau orang itu males kalau baca tulisan, rata-rata baca headline aja males gitu kan, apalagi baca tulisan blog yang panjang-panjang banget”.<sup>2</sup> Gita aktif memanfaatkan youtube untuk berbagi vlog inspiratif dan ia merupakan salah satu dari banyaknya remaja Indonesia yang memanfaatkan media sosial untuk mengungkapkan ide dan pemikirannya kepada publik.

#### B. Karya Gita Savitri Devi

Gita merupakan seorang yang mengutamakan pendidikan. Meskipun telah memiliki banyak tawaran pekerjaan namun baginya menyelesaikan pendidikan merupakan hal yang utama. Gita juga menjadi seorang influencer bagi banyak orang khususnya anak muda. Selain itu, wanita tersebut juga memiliki blog yang dinamakan “A Cup of Tea” yang digunakan sebagai tempat dirinya untuk menuangkan kisah keseharian, pendapat tentang isu yang sedang terjadi, dan masih banyak lagi. Selain aktif di blog, Gita juga telah menerbitkan buku yang berjudul “Rentang Kisah” berisikan tentang perjuangannya selama tinggal di Jerman. Buku yang berjudul Rentang Kisah juga telah

---

<sup>2</sup>Cuplikan Vlog Youtube Gita Savitri Devi “Kartu Kuning, Guru VS Murid, Kenapa Nge Youtube, Dll / Qna” Diakses pada tanggal 16 Maret 2021 Pukul 20.18

diangkat ke layar lebar yang diproduksi oleh Falcon Pictures yang tayang di layanan streaming Disney Plus Hotsar.<sup>3</sup>

### C. Sejarah Masjid Liberal di Berlin

Seorang pengacara kelahiran Turki yang bernama Syeran Ates yang meresmikan masjid liberal di Berlin, Jerman pada 16 Juni 2017. Syeran Ates datang ke Jerman berusia enam tahun. Kemudian dia mengambil jurusan hukum dan bekerja sebagai pengacara di Berlin. Masjid Ibn-Rusdhd-Goethe tersebut terbuka untuk umum. Islam yang diajarkan di tempat ini adalah islam dengan pendekatan “historis-kritis”. Bersamaan dengan pembukaan masjid tersebut terbit juga buku Syeran Ates yang berjudul “*Selam, Frau Imamin*” yang artinya (Salam, Bu Imam). Masjid tersebut bercirikan liberal yakni melarang menutupi wajah, memungkinkan seorang perempuan shalat berjamaah tidak diwajibkan memakai mukena. Muslim gay dan lesbian juga diizinkan masuk ke masjid dan dibolehkan mengikuti shalat juga.<sup>4</sup> Yang menjadi salah satu tujuan Ates dalam mendirikan masjid tersebut ialah untuk melawan gerakan islam ekstremis yang merusak nama islam secara global. Selain itu, niat Ates membangun masjid ini untuk menciptakan hubungan baik

<sup>3</sup> Kompas.com <https://www.kompas.com/hype/read/2020/09/10/080000966/sinopsis-film-rentang-kisah-adaptasi-novel-gita-savitri-tayang-besok-di> diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 19.14

<sup>4</sup>Deutsche Welle [https://amp.dw.com/id/masjid-liberal-pertama-di-jerman-dibuka-di-berlin/a-39273662#16171079599160&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24S](https://amp.dw.com/id/masjid-liberal-pertama-di-jerman-dibuka-di-berlin/a-39273662#16171079599160&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24S) Diakses pada tanggal 30 Maret 2021

antara muslim dan dunia barat. Menurutnya, tempat islam dipandang sebelah mata dan sebagian besar penganutnya didiskriminasi.

#### D. Profil Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal di Berlin*

Gita membagikan vlog yang dibuatnya ke *channel* youtube miliknya “Gita Savitri Devi”. Video yang berjudul “Masjid liberal di Berlin” masuk ke dalam segmen “Beropini”. Video ini di publikasikan pada tanggal 07 juli 2017 yang telah ditonton sebanyak 143.246 kali, mendapat like sebanyak 9,4 ribu dan mendapat komentar sebanyak 837. Sampai saat ini youtube Gita Savitri telah memiliki 1,15 juta *subscribe*. Video tersebut diambil Gita saat sedang berada di rumahnya yang ada di Jerman. Dalam segmen bagian ini, Gita menyuarakan opininya terhadap sebuah masjid yang dibangun oleh imigran turki yang bernama Syeran Ates dan masjid tersebut dijuluki sebagai masjid liberal pertama yang ada di Jerman. Keunikan konten Gita ini berbeda dengan konten lainnya. Konten ini membahas tentang permasalahan islam yang ada di Jerman dan juga cara Gita menyikapi permasalahan tersebut dengan membagikan opininya kepada publik agar orang-orang tidak terpengaruh dengan ajaran seperti yang terjadi di Berlin, Jerman.

Keunikan konten Gita berjudul Masjid Liberal di Berlin ini terlihat juga dari komentar para pengikut youtube milik Gita yang banyak memberikan respon positif, bahkan kontennya juga di komentari oleh beberapa orang penganut agama selain islam yang juga memberikan



respon jika ia setuju dengan opini Gita. Dalam video tersebut terlihat gaya bahasa yang digunakan Gita sangat santai karena kebanyakan sasaran objeknya yaitu remaja. Dengan demikian vlog beropini Gita yang berjudul *Masjid Liberal di Berlin* ini dapat membawa dampak positif dan selalu menginspirasi para pengikut youtube miliknya, bahwa seiring perkembangan zaman, ajaran islam tidak bisa diperbarui karena sudah berpedoman pada al-Qur'an dan Hadits. Dalam segmen ini Gita juga mengajak kepada para pengikut *channel* youtube nya untuk lebih memahami pentingnya arti toleransi antar umat beragama, karena sikap atas toleransi bukan semata-mata membenarkan ajaran orang lain saja.

#### E. Transkrip Tayangan Vlog Youtube *Masjid Liberal di Berlin*

Penulis memilih tayangan video youtube *Masjid Liberal di Berlin* yang diunggah Gita Savitri Devi, karena menurut penulis tayangan tersebut memiliki sebuah pesan dakwah. Dalam tayangan Vlog yang diunggah Gita berdurasi 6 menit 16 detik tersebut penulis akan menganalisis vlog beropini yang dilakukan oleh Gita savitri. Dalam konten vlog tersebut ditemukan pandangan mengenai toleransi beragama yang dipaparkan oleh Gita, dimana dapat diketahui permasalahan tersebut menyangkut agama di dalamnya.

Pada durasi 00.03 – 1:01 yang merupakan bagian pembukaan, Gita memperkenalkan sebuah masjid yang baru saja dibangun di Berlin Jerman yang biasanya juga disebut dengan masjid liberal. Gita

berpendapat bahwa di masjid tersebut terdapat banyak sekali problem atau masalahnya.

Gita Savitri : “Halo semuanya, kembali lagi di segmen beropini. Jadi di segmen beropini ini gue pingin ngomongin tentang suatu tema yang udah orang-orang banyak reques. Gue pengen ngomongin tentang liberal mosque atau masjid liberal yang baru-baru itu di bikin di Berlin. Nah, yang menginisiasikan itu seyran ates dia itu orang turki. Ia adalah lawyers yang ada di jerman, trus dia pindah ke jerman waktu dia umur 6 tahun, dan ternyata dia itu almamater universitas gua. Di masjid ini tuh sebenarnya yang gua lihat ada banyak sekali problemnya. Karena pertama disini lo bisa sholat cewek-cowok gabung trus yang cewek bisa meng-imami si cowok, cewek sholat gak perlu pake kerudung gak perlu pake mukena, gua ngelihat videonya dia si Syeran Ates ini mengimami pas lagi sholat itu gak pake mukena. Sebenarnya gue ngelihat hal-hal yang kayak gini pertanyaan gue tuh satu sih sebenarnya, ngapain sih”.

Pada durasi 1.02 - 2.08, Gita mengajak tunduk dan patuh terhadap agama kita masing-masing. Karena itu merupakan sutau kewajiban bagi setiap umat.

“Gua sampai sekarang gak ngerti aja sih sama pikiran orang-orang yang kerjanya mencoba untuk merenovasi agama. Terlebih agama islam ya. Satu, hal yang gue pelajari ketika gue berhijrah ketika gue banyak merasa agama gue tuh dan gue tuh tidak satu paham, itu bukan salahnya agama gue tapi salahnya gua. Gua tuh dulu merasa islam itu terlalu giniin banget hambanya gue ngerasa kita itu tidak punya hak atas diri kita sendiri, gue ngerasa islam itu terlalu mengontrol umatnya. Tapi pas akhirnya gue belajar lagi, karena gue ngerti kenapa dulu gue mikir kaya gitu, karena gua tidak mengerti sebenarnya islam itu mau gue bawa kemana. Karena gue gak ngerti ternyata islam itu konsepnya itu adalah gua harus tunduk sama agama gua, gua harus tunduk sama tuhan gua. Akhirnya gua sadar kalo ya emang lu kalo beragama emang mesti beriman apapun yang agama lu bilang. Entah lu pikir itu nggak masuk akal kerjain dulu ibaratnya gimana ya, ibaratnya gue udah bersyahadat tiap kali

gua sholat itu di tahiyad awal atau tahiyad akhir ibaratnya tuh gue udah take kontrak agama gua”.

“Dengan adanya orang seperti ini ni si Syeran Ates ini, gua merasa orang-orang ini tuh apa ya.. nggak ngerti tentang agamanya sendiri, sampek mereka terfikir buat bikin renovasi agama itu tadi ilsam itu dicari celanya yang sebenarnya gaada celanya. Biasanya orang-orang kayak gini kan sangat menuhankan logika kan, akal logika blablabla. dia menjadi orang yang terpintar sedunia, padahal kita dibanding sama allah kita itu nggak seujung kukunya gitu. Kita itu tidak tau jauh lebih banyak dari Allah”.

Pada durasi 2 menit 40 detik, Gita Savitri menjelaskan bagaimana menyikapi perbedaan yang ada pada kita khususnya yang menyangkut dengan agama. Dan Gita disini juga mengajak untuk tetap berpedoman pada al-Qur'an dan Hadits.

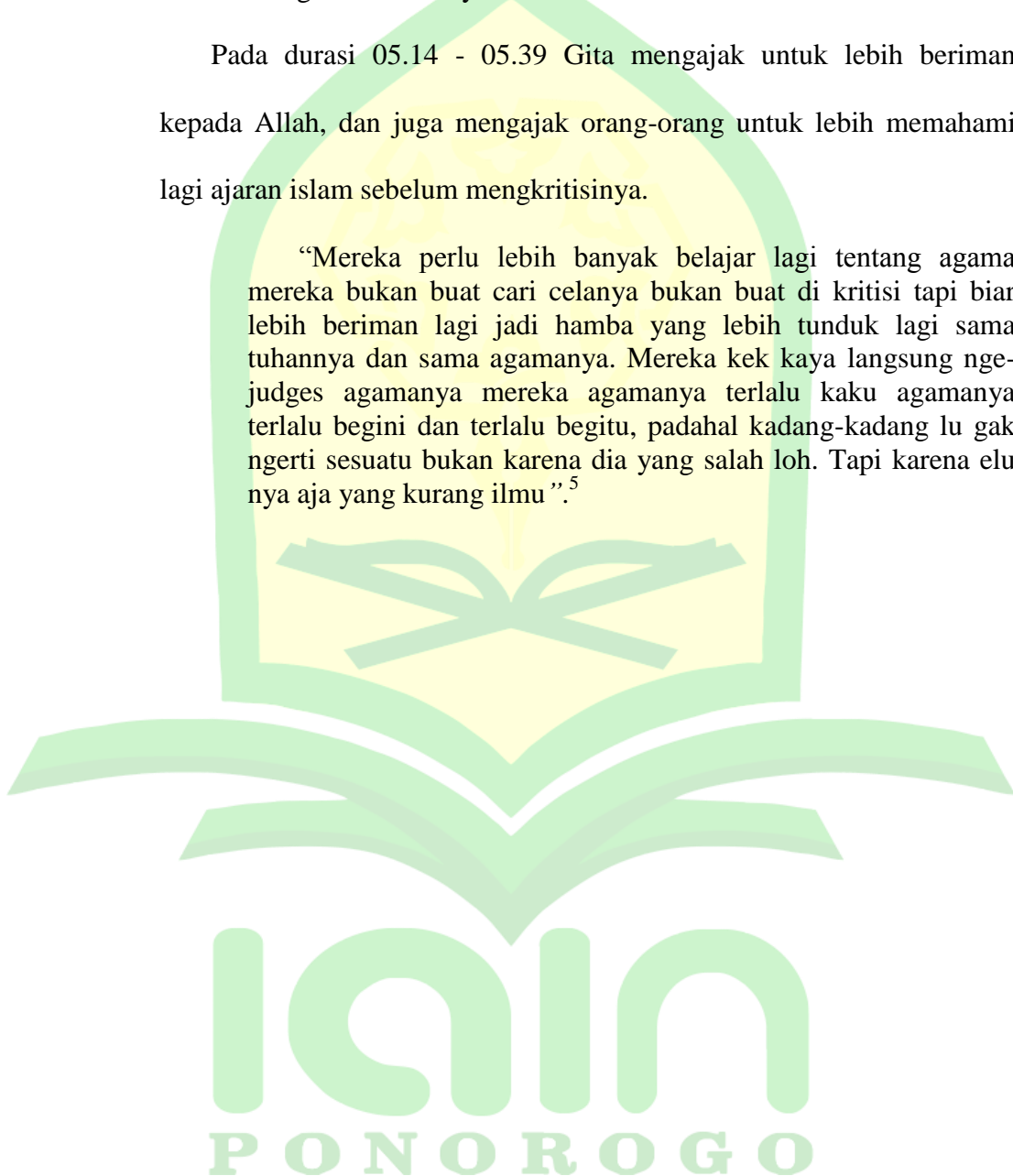
“Gue ngelihat ada hal-hal yang kayak gini, liberal-islam liberal ini liberal banyak yang mengkritisi agamanya sendiri, akhirnya kita sering dengar toleran in-toleran, akhirnya kita sering dengar islam liberal sama islam konservatif gitu, gua merasa pemahaman kita akan toleransi itu udah beda jaman sekarang “lo akan dbilang toleran kalo lo itu jauh dari agama lo, kalo lo itu bisa meng-iya-kan semuanya, padahal agama lo bilang itu salah and that facta in my opinion”. Bentuk toleransi kita akan sesuatu bukan dengan kita membenarkan sesuatu itu, kita tetep standbye peraturan agama kita berdasarkan al-Qur'an dan hadits tapi kita gausah marah kalo kita lihat ada yang beda dengan kita”.

“Intoleran itu bukan dengan meng-iya-kan semua agama membenarkan semua ajaran agama, tapi tidak lantas kita nunjuk-nunjuk orang itu “eh lu tuh dosa agama lu tuh salah tau nggak”, kalo misalnya orang mau menyambah apa yang lain gitu. Yaudah biar aja, itu haknya dia untuk mempercayai apapun. Disitulah gue merasa orang modern orang liberal itu tidak sepintar yang mereka pikir dia itu memutarbalikkan dan mencampur-adukkan segala pemahaman gitu “ngerti gak sih”. Gue melihat mereka itu bukan orang-orang pintar tapi mereka itu adalah orang-orang yang bingung. Si syeran ates ini kan islam gitu tapi dia bingung sama agamanya sendiri sampai dia merasa

dia harus menginisiasi sesuatu masjid dengan konsep yang berbeda konsep dimana semua orang bisa sholat bareng, padahal kenapa cewek-cowok dipisah itu pasti ada alasannya. Mungkin kita gak tahu tapi Allah lebih tahu dan gue ngelihat orang-orang kek gini sebenarnya kasihan”.

Pada durasi 05.14 - 05.39 Gita mengajak untuk lebih beriman kepada Allah, dan juga mengajak orang-orang untuk lebih memahami lagi ajaran islam sebelum mengkritisnya.

“Mereka perlu lebih banyak belajar lagi tentang agama mereka bukan buat cari celanya bukan buat di kritisi tapi biar lebih beriman lagi jadi hamba yang lebih tunduk lagi sama tuhannya dan sama agamanya. Mereka kek kaya langsung ngejudges agamanya mereka agamanya terlalu kaku agamanya terlalu begini dan terlalu begitu, padahal kadang-kadang lu gak ngerti sesuatu bukan karena dia yang salah loh. Tapi karena elunya aja yang kurang ilmu”.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Gita Savitri Devi/Lampiran/Transkip/07072017/Youtube

## BAB IV

### PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN VLOG YOUTUBE “MASJID LIBERAL DI BERLIN” ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK

#### A. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Tayangan Vlog Youtube *Masjid Liberal Di Berlin*

Model wacana yang dipakai van Dijk kerap disebut dengan kognisi sosial. Dalam dimensi teks Van Dijk menggabungkan struktur atau tingkatan yang saling mendukung. Struktur atau tingkatan tersebut terbagi ke dalam tiga tingkatan diantaranya adalah *pertama* struktur makro, dalam tingkatan ini makna global atau umum dari teks yang dapat diamati dengan melihat topik yang dikedepankan dalam suatu berita. *Kedua*, superstruktur, sutruktur kedua ini merupakan struktur wacana yang memiliki hubungan dengan kerangka suatu teks, bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh, kerangka suatu teks seperti bagian pendahuluan, isi, dan penutup. *Ketiga*, struktur mikro maksudnya wacana yang diamati mulai dari bagian kecil teks yakni kata, kalimat, gaya yang dipakai oleh teks. Struktur makro ini terdiri dari tematik, superstruktur terdiri dari skematik, dan struktur mikro berupa semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 228-229.

Untuk memperoleh hasil analisis data yang sesuai dengan analisis Teun A. Van Dijk tersebut, maka penulis akan menganalisis dalam tayangan video yang berjudul Masjid Liberal di Berlin dengan seksama dan kemudian diteliti.

#### 1. Analisis Struktur Makro (Tematik) Vlog Youtube Gita Savitri Devi Yang Berjudul Masjid Liberal Di Berlin

Tematik ini menunjukkan pada sebuah gambaran umum dari suatu teks, biasanya disebut juga dengan sebagai gagasan inti, ringkasan atau topik tertentu. Topik menjelaskan tentang gambaran tema umum dari suatu teks. Dapat dikatakan topik merupakan apa yang akan disampaikan oleh si pembuat teks (dalam hal ini yaitu Gita Savitri devi) di akun youtubanya. Topik akan didukung oleh subtopik yang satu dengan subtopik lainnya yang saling mendukung dan berhubungan untuk terbentuknya suatu topik umum.<sup>2</sup>

Tabel 4.1 Analisis Struktur Makro (Tematik)

Struktur Wacana	Elemen	Durasi	Keterangan
Struktur Makro/Tematik	Tema Atau Topik		Toleransi beragama
	Sub Topik	03.13-03.25	Bentuk toleransi kita akan sesuatu bukan dengan membenarkan sesuatu itu. Kita tetap <i>stand by</i> peraturan agama kita

<sup>2</sup> Ibid., 230.

			berdasarkan al-Qur'an dan hadits. Tapi kita gak usah marah kalo liat ada yang beda dengan kita
--	--	--	--

Melalui akun youtube milik Gita dalam konten yang berjudul Masjid Liberal di Berlin jika diteliti lebih jauh lagi, akan ditemukan pesan dakwah dan suatu pandangan yang dimiliki oleh Gita tentang suatu toleransi beragama atau sikap yang seharusnya ditunjukkan terkait dengan peristiwa yang sedang terjadi di Masjid Liberal Berlin. Setelah dilakukan pengamatan, terlihat di dalam konten tersebut memuat sebuah kritikan dari Gita Savitri tentang keputusan yang diambil oleh Syeran Ates si pendiri Masjid Liberal, dimana tujuannya untuk “merenovasi agama” agar berbeda dari ajaran yang selama ini dianut olehnya.

Pada durasi 03.13 – 03.26 tersebut, Gita mengajak para pengikut akun youtubanya atau *viewers* yang menonton video yang berjudul masjid Liberal di Berlin untuk selalu menyikapi terkait jika ada perbedaan dengan kita. Khususnya yang terkait dengan agama atau biasanya disebut dengan bentuk sikap atas toleransi, yang tidak hanya harus membenarkan ajaran atau pandangan orang lain. Pesan dakwah tersebut sesuai dengan yang di contohkan Rasulullah

dimana saat kondisi kesremawutan pengelolaan kehidupan masyarakat, mampu digantikannya dengan kondisi yang penuh dengan keteraturan dan ketertiban. Nilai yang beliau bangun ialah prinsip toleransi terhadap hak asasi manusia yang senantiasa mengiringi perjalanan dan aktivitas kehidupannya.<sup>3</sup>

Disini kita juga diajak Gita untuk selalu berpedoman pada al-Qur'an dan hadits, dimana al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah melalui nabi Muhammad SAW dan Hadits merupakan perkataan atau ajaran nabi kepada umatnya di seluruh dunia dan kita harus selalu berpedoman pada dua hal tersebut. Perintah untuk berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits terdapat pada QS. Al-A'raf ayat 3, yang artinya :

“ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti selain-Nya sebagai pemimpin. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran (daripadanya)” (QS. Al-A'raf : 3)<sup>4</sup>

## 2. Analisis Superstruktur (Skematik) Vlog Youtube Gita Savitri Devi Yang Berjudul Masjid Liberal Di Berlin

Struktur skematik menggambarkan bentuk umum dari sebuah teks. Dengan kata lain struktur skematik memberikan tekanan bagian alur mulai dari pendahuluan hingga akhir penutup, dimana dalam

<sup>3</sup> Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta : Gema Insani, 2003), 170.

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, 7 : 3.



alur tersebut disusun dan diurutkan sehingga menjadi sebuah kesatuan dan membentuk arti.<sup>5</sup>

Tabel 4.2 Analisis Superstruktur (Skematik)

Struktur Wacana	Elemen	Durasi	Keterangan
Superstruktur / Skematik	Judul		Masjid Liberal di Berlin
	Lead (pendahuluan)	00.38 - 00.56	Di masjid ini tuh sebenarnya yang gue lihat ada banyak sekali problemnya, karena pertama disini lo bisa shalat cewek cowok gabung terus yang cewek ini bisa meng-imami si cowok. Cewek shalat nggak perlu pake kerudung, nggak perlu make mukena. Gua ngeliat videonya dia si Syeran Ates ini mengimami pas lagi shalat juga nggak pake mukena.
	Story	03.28-03.47	Situasi : <i>Been tolerance</i> itu bukan dengan meng-iyakan semua agama, membenarkan agama, tetapi tidak lantas kita nunjuk-nujuk orang itu, eh lo tu dosa tau nggak, agama lo salah tau nggak. Kalo misalnya orang mau menyembah apa yang lain, yaudah biarin aja. <i>At the of the day</i> itu hak nya dia buat mempercayai apapun

<sup>5</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 232.

		yang dia percayai.
Kesimpulan/P enutup	04.34 – 04.42	... bukan debat kusir bukan kayak mencoba mencerahkan dia, tapi gue pengen doain aja gitu, semoga lo dapat hidayah
	05.33 – 05.40	... kadang-kadang lo nggak ngerti sesuatu bukan karna dia yang salah loh. Tapi karna lo nya aja yang kurang ilmu

a) Lead/Pendahuluan

Peranan media sangat membantu aktivitas seseorang dalam menyampaikan sebuah pesan. Seperti, yang dilakukan Gita Savitri ia menyampikan pesan dakwah melalui media youtube karena dengan youtube pesan dakwah dapat kita sebar dengan mudah. Dalam video Gita yang berjudul Masjid liberal di Berlin, Gita ingin menanggapi peristiwa tersebut terkait dengan peristiwa yang ada di Jerman. Tanggapan tersebut bukan hanya untuk mengkritisi saja, melainkan juga mengajak para penonton mengetahui bagaimana cara kita untuk menyikapi sebuah permasalahan yang tampak seperti di video semacam itu.

Selain itu, Gita telah menyampaikan alasan kenapa dia membuat video tentang salah satu masjid di Berlin Jerman tersebut. Gita memaparkan secara jelas bagaimana sistem yang ada di masjid tersebut. Gita juga menyampaikan terdapat sebuah

problem atau masalah dalam pelaksanaan sholat di masjid Liberal tersebut. Pengantar ini memberikan gambaran bahwa video berjudul Masjid Liberal di Berlin belum masuk ke bagian isinya.

b) Isi (Story) atau Pembahasan

Dalam skema isi atau pembahasan ini menjelaskan tentang isi berita secara keseluruhan. Sesuai dengan tayangan vlog milik Gita ini terletak pada durasi 03.27 - 03.48. Gita memaparkan bahwa sebuah bentuk toleransi adalah dengan menghargai atas pilihan orang lain. Walaupun tidak sesuai dengan ajaran kita, kita tidak boleh asal menyalahkan satu sama lain. Dari adanya peristiwa masjid Liberal tersebut membuat Gita hanya untuk cukup dengan menghormati atau dengan menghargai pemahaman yang dimiliki Syeran Ates maupun dengan orang yang memiliki pandangan yang berbeda olehnya.

Dalam konteks kehidupan bernegara kita juga dituntut untuk menghargai satu sama lain. Terlebih Negara Indonesia dibangun atas dasar keragaman yang tidak hanya didirikan oleh orang islam atau suku tertentu tetapi oleh banyak orang yang mempunyai latar belakang yang beragam. Ketika nabi bersabda bahwasanya perbedaan memang selalu membawa dinamika progresivitas ke arah perubahan. Bahkan dalam wacana

penerapan syariat, terdapat juga perselisihan pandangan yang tidak hanya dengan non-muslim, tetapi juga dalam internal islam itu sendiri. Al-Qur'an pun mengakui perbedaan dan menganjurkan manusia untuk selalu menyikapinya dengan bijak.<sup>6</sup> Dalam hidup yang penuh perbedaan ini kita hendaknya menjadi pribadi yang pandai dan tidak mudah merasa paling benar. Perintah ini terdapat dalam QS. Al-Hujurat ayat 13, yang artinya :

“Wahai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan , kemudian menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal” (QS. Al-Hujurat : 13).<sup>7</sup>

c) Kesimpulan atau Penutup

Dalam tayangan video berjudul Masjid Liberal di Berlin, Gita mengajak supaya sebaiknya kita terlebih dahulu mempelajari dengan benar pedoman kita, sebelum mengkritisi ajaran yang sudah ada. Dan juga Gita mengajak untuk selalu belajar mengenai agama agar lebih memahami lagi dan selalu mengikuti ajaran yang telah ada, terlebih untuk ajaran islam. Bukan malah dengan merenovasi sendiri ajaran agama tersebut.

<sup>6</sup>M. Gazali Rahman, “Pluralitas Mazhab Dalam Fikih”, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 10, Nomor. 1, Tahun 2010, 186-189.

<sup>7</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, 49 : 13.

Dari pembahasan diatas dapat dilihat bahwa pesan dakwahnya adalah mengajak seseorang untuk menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, karena dalam islam menuntut ilmu itu wajib hukumnya. Seperti dalam QS. At-Taubah (9) : 122, yang artinya:

“Dan tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa dari tiap-iap golongan di antara mereka beberapa orang tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaum-nya, apabila mereka telah kembali supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QA. At-Taubah (9) :122).<sup>8</sup>

### 3. Analisis Struktur Mikro Vlog Youtube Gita Savitri Devi Yang Berjudul Masjid Liberal Di Berlin

#### a) Semantik

Struktur wacana Van Dijk selanjutnya ialah semantik, maksudnya makna yang ingin ditekankan pada sebuah teks berita dengan menggunakan detail pada satu sisi berita, serta mengurangi detail yang sebelumnya agar lebih menonjol dibanding yang lain.<sup>9</sup>

Tabel 4.3 Analisis Struktur Mikro (Semantik)

Struktur Wacana	Elemen	Durasi	Keterangan
Struktur Mikro/Semantik	Latar	00.39 – 00.55	Di masjid ini tuh sebenarnya yang gue lihat ada banyak

<sup>8</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, 9 : 122.

<sup>9</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 228.

			sekali problemnya, karena pertama disini lo bisa shalat cewek cowok gabung terus yang cewek ini bisa meng-imami si cowok. Cewek shalat nggak perlu pake kerudung, ngga perlu make mukena. Gua ngeliat videonya dia si Syeran Ates ini mengimami pas lagi shalat juga nggak pake mukena.
	Detail	03.58 – 04.15	Gue melihat mereka itu bukan orang-orang yang pintar tapi mereka itu adalah orang-orang yang bingung. Si Syeran Ates ini kan islam gitu, tapi dia bingung sama agamanya sendiri, sampai dia merasa harus menginisiasi suatu masjid dengan konsep yang berbeda. Konsep dimana semua orang bisa shalat bareng cewek-cowok digabung
	Maksud	05.32 – 05.40	padahal <i>again</i> kadang-kadang lo nggak ngerti sesuatu bukan karna dia yang salah loh. Tapi karna lo nya aja yang kurang ilmu

## 1) Latar

Latar bisa menjadikan alasan dalam pembenaran gagasan dalam sebuah teks. Latar teks ialah elemen yang sangat berguna karena dapat membongkar apa maksud yang akan disampaikan.<sup>10</sup>

Gita menjelaskan tentang permasalahan sistem yang ada di Masjid tersebut yang sangat menyimpang dengan ajaran islam yang berpedoman pada al-Qur'an dan hadits. Di video tersebut dijelaskan bahwa di Masjid Liberal Berlin saat sedang shalat seorang perempuan dan laki-laki bisa bersatu di barisan yang sama, selain itu yang menjadi imam masjid seorang perempuan padahal ada shaf laki-laki di belakangnya, dan juga shalat di masjid tersebut bagi seorang perempuan tidak diwajibkan memakai mukena. Ini sangat bertolak belakang pada ajaran yang selama ini kita anut.

Shalat wajib berjamaah merupakan suatu amalan yang dianjurkan bagi orang islam. Seseorang harus bisa memenuhi syarat menjadi imam dan harus dipatuhi juga. Berdasarkan hadis nabi yang menyebutkan :

“ Janganlah sekali-kali wanita dan orang berdosa menjadi imam bagi orang yang beriman kecuali, jika ia

---

<sup>10</sup> Ibid., 235.

memaksa dengan kekuasaan atau cambuknya dan pedangnya yang ditakuti”. (HR Ibnu Majah).

Wanita bisa menjadi imam namun bagi makmum wanita atau anak-anak. Selain itu orang yang paling berhak menjadi imam shalat ialah orang yang paling ahli tentang al-Qur'an, orang yang paling tahu tentang agama Allah, kemudian juga orang yang paling besar ketakwaannya. Seperti sabda Nabi Muhammad SAW :

“Orang yang paling berhak mengimami manusia ialah orang yang paling tahu (qari) tentang kitabullah. Jika bacaan mereka sama maka siapa yang paling tahu sunnah, siapa diantaranya mereka yang paling dulu hijrah, dan jika hijrah mereka sama, maka siapa yang paling tua usianya diantara mereka”. (HR Muslim).<sup>11</sup>

Pesan dakwah selanjutnya termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah yaitu mengenai menutup aurat saat shalat. Jika di masjid liberal tidak diwajibkan menutup aurat saat shalat, namun dalam islam sendiri menutup aurat merupakan syarat sah shalat. Ketentuan bagi seorang perempuan harus menutupi seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Karena menurut fikih aurat merupakan bagian tubuh yang harus di tutupi atas perintah Allah dan

---

<sup>11</sup> [Republika.co.id https://m.republika.co.id/berita/q56qmg430/siapa-berhak-jadi-imam-shalat-ini-petunjuk-nabi-muhammad](https://m.republika.co.id/berita/q56qmg430/siapa-berhak-jadi-imam-shalat-ini-petunjuk-nabi-muhammad) diakses pada tanggal 31 Maret 2021



Rasul-Nya berdasarkan pada firman Allah surah al-Ahzab aat 59, yang artinya :

“ Hai nabi, katakanlah kepada istrimu anak perempuanmu, dan perempuan mukmin agar mereka mengulurkan jilbabnya, dengan demikian mereka lebih mudah dikenal dan mereka tidak akan diganggu. Dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang.” (QS Al-Ahzab :59).<sup>12</sup>

## 2) Detail

Elemen selanjutnya ialah detail. Detail merupakan strategi bagaimana komunikator mengekspresikan dirinya dengan cara implisit. Detail yang panjang dan juga lengkap itu merupakan penonjolan yang dilakukan untuk menciptakan citra tertentu pada khalayak. Detail lengkap akan dihilangkan jika berhubungan dengan sesuatu yang menyangkut tentang kelemahan dan kegagalan dirinya.<sup>13</sup>

Dalam tayangan video tersebut, Gita menjelaskan detail yang panjang dengan menggambarkan bagaimana sosok Syeran Ates. Ia juga mengatakan bahwa Syeran Ates (Pendiri Masjid Liberal) termasuk dalam orang yang kebingungan. Maksudnya disini bingung dalam arti belum bisa memahami secara benar bagaimana ajaran islam. Sehingga ia merasa

<sup>12</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, 33 : 59.

<sup>13</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 238.

ingin merubah islam dengan konsep yang berbeda sesuai dengan logika si Syeran Ates.

### 3) Maksud

Elemen disini maksudnya, melihat informasi apa yang menguntungkan komunikator akan dijelaskan secara eksplisit dan jelas.<sup>14</sup> Adapun dalam video tayangan yang berjudul Masjid Liberal di Berlin, Gita menjelaskan bahwa jika tidak mengetahui benar akan segala sesuatu lebih baik mengoreksi diri sendiri. Maksudnya disini agar tidak langsung menilai seseorang dengan penilaian sendiri tanpa dicari lebih mendalam lagi. Terkait dengan Syeran Ates ia merasa harus merubah ajaran islam karena kurang memberikan kebebasan bagi umatnya. Gita juga memaparkan bahwa dalam beragama kita harus mengikuti ajaran yang telah ada, terlebih untuk ajaran islam.

Tujuan Syeran Ates mendirikan masjid liberal agar dapat membangun hubungan baik antara muslim dengan dunia barat, sehingga menurutnya islam harus selalu diperbarui untuk menciptakan kedamaian. Ates juga menerapkan kebebasan agama dan kesetaraan hak antara pria dan perempuan. Memang dalam ajaran islam menempatkan

---

<sup>14</sup> Ibid, 240.

posisi yang sama antara perempuan dan laki-laki baik dalam hal ibadah maupun aktivitas sosial. misalnya dalam hal ibadah, seseorang yang rajin beribadah maka akan mendapatkan pahala lebih banyak tanpa melihat jenis kelaminnya. Salah satu implikasi kesetaraan gender dalam hukum islam yakni terjadinya transformasi pemikiran tentang kepemimpinan yang salah diartikan oleh Syeran Ates tersebut.<sup>15</sup>

b) Sintaksis atau kata ganti

Tabel 4.4 Analisis Struktur Mikro (Sintaksis)

Struktur Wacana	Elemen	Durasi	Keterangan
Struktur Mikro Sintaksis	Bentuk kalimat	00.45 - 00.48	... terus yang cewek itu bisa <u>mengimami</u> si cowok
	Koherensi	04.04 - 04.12	Dia bingung sama agamanya sendiri, <u>sampai dia</u> merasa harus menginisiasi sutau masjid dengan konsep yang berbeda
	Kata ganti		“mereka”

1) Bentuk kalimat

Dalam bentuk kalimat bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa saja. Menentukan makna yang

<sup>15</sup> Sarifa Suhra, Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13. Tahun 2013, 374 – 389.

dibentuk menjadi susunan kalimat juga merupakan pokok dari bentuk kalimat. Pada kalimat aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya. Sedangkan pada kalimat pasif, seseorang menjadi objek dari pernyataannya.<sup>16</sup> Dalam tayangan video milik Gita pada durasi 00.46 – 00.49 pernyataan Gita “... terus yang cewek ini bisa mengimami si cowok...” dalam kalimat tersebut terdapat kalimat aktif maksudnya yaitu menjadikan seseorang sebagai subjek dari tanggapannya.

## 2) Koherensi

Koherensi berhubungan dengan pernyataan bagaimana dua kalimat dihubungkan atau dijelaskan sehingga tampak menjadi koheren. Dalam tayangan video yang berjudul Masjid Liberal di Berlin terletak pada saat Gita menjelaskan “... dia bingung sama agamanya sendiri, sampai dia merasa harus menginisiasi suatu masjid dengan konsep yang berbeda...”.<sup>17</sup> Kalimat tersebut menggunakan kata hubung yang menyatakan akibat “sampai”. Dari kalimat di atas terdapat dua hal yang berlainan, namun dengan

---

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 251-252.

<sup>17</sup> Gita Savitri Devi/Lampiran/Transkrip/07072017/Youtube

menggunakan kata hubung “sampai” kalimat tersebut tampak koheren.

### 3) Kata ganti

Elemen kata ganti digunakan untuk menjelaskan dimana posisi seseorang dalam wacana. Kata ganti dalam video ini adalah kata “mereka”. Kata tersebut menunjukkan jarak yang memisahkan, maksudnya dalam hal ini antara Gita dan orang-orang yang mempunyai paham liberal.

### c) Stilistik

Stilistik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks. Yang terdapat dalam stilistik ini adalah leksikon. Leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan suatu pemilihan kata.<sup>18</sup>

Tabel 4.5 Analisis Struktur Mikro (Stilistik)

Struktur Wacana	Elemen	Durasi	Keterangan
Struktur Mikro/Stilistik	Leksikon	02.14 – 02.19	“Renovasi”

<sup>18</sup> Ibid., 255.

Leksikon dalam tayangan video ini adalah kata “Renovasi” terletak pada kalimat “... sampai mereka terfikir buat bikin renovasi agama...”.<sup>19</sup> Kata renovasi memiliki kata lain merubah.

d) Retoris

Tabel 4.6 Analisis Struktur Mikro (Retoris)

Struktur Wacana	Elemen	Durasi	Keterangan
Struktur Mikro/Retoris	Elemen Grafis	01.09 – 01.10	“Merenovasi Agama”
	Elemen Metafora	04.52 – 04.55	...Menuhankan Akal, Menuhankan Logika...

1) Elemen Grafis

Dalam wacana yang berupa pembicaraan ekspresi ini diwujudkan dalam bentuk intonasi dari komunikator yang mempengaruhi pengertian dan bisa men-sugesti khalayak pada bagian yang diperhatikan dan mana yang tidak.<sup>20</sup>

Elemen grafis pada tayangan video Gita ini saat ia menyebutkan kalimat “merenovasi agama” pada durasi 01.08 – 01.10. saat Gita mengucapkan kalimat tersebut terlihat bahwa intonasi yang ia ucapkan berbeda dengan kalimat

<sup>19</sup> Gita Savitri Devi/Lampiran/Transkrip/07072017/Youtube

<sup>20</sup> Ibid, 258.

sebelum dan sesudah ia ucapkan dalam video tersebut. Selain itu, dua jari Gita pun juga memberikan sebuah arti khusus.

## 2) Elemen Metafora

Pemakaian metafora bisa jadi menjadi sebuah petunjuk untuk memaknai suatu teks. Jadi bukan hanya menyampaikan pesan lewat teks, tetapi juga pada kiasan atau ungkapan.<sup>21</sup> Metafora pada tayangan ini terletak pada durasi 04.52 – 04.54 Gita mengucapkan “... tapi gua nggak sadar gua bingung, gua merasanya gua itu pintar, gua menuhankan akal, menuhankan logika”. Maksudnya disini kata “menuhankan akal” seolah-olah ia selalu menjadikan sesuatu sebagai tuhan. Gita sebelumnya termasuk dalam orang yang masih bingung dengan ajaran islam. Menurutnya, ia tidak tahu islam itu harus dibawa kemana dan aturan islam terlalu mengekang hambanya tanpa memberi kebebasan.

Memahami ajaran islam suatu kewajiban bagi penganutnya. Dengan begitu maka akan memudahkan seseorang dalam bertindak atau memutuskan sebuah perkara dengan tuntunan islam. Rasulullah mengatakan bahwa memahami ilmu agama merupakan jalan untuk menjadi orang yang baik dan mendapatkan kebaikan dalam dirinya.

---

<sup>21</sup> Ibid., 259.

Karena tidak akan mungkin bisa mendapatkan kecintaan Allah dan ampunan-nya jika tidak mengikuti ajaran Nabi SAW. Seperti dalam QS. Al-Bayyinah ayat 5, yang artinya :

“Dan tidaklah mereka diperintahkan melainkan supaya beribadah kepada Allah dengan memuliakan agama untuknya, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan itulah agama yang lurus.” (QS Al-Bayyinah : 5).<sup>22</sup>

#### 4. Analisis Kognisi Sosial Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal Di Berlin*

Dalam menganalisis wacana, tidak hanya memfokuskan pada teks semata namun juga dilihat bagaimana suatu teks tersebut diproduksi. Pendekatan kognitif didasarkan pada sebuah asumsi bahwa teks tidak memiliki makna saja, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa. Kognisi sosial adalah tahap kedua dari pembentukan suatu teks. Terkait dengan analisis van Dijk kerangka berpikir kognisi sosial yakni mengenai wacana yang dibuat dengan pengetahuan tentang fenomena sosial dan prasangka. Penulis mempunyai cara tersendiri terhadap fenomena sosial.<sup>23</sup>

Pada kognisi sosial ini data yang didapatkan dari vlog youtube Gita yang berjudul masjid liberal di berlin mengenai bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain. Dalam hal toleransi beragama ini Gita melihat adanya sikap atau tindakan

<sup>22</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, 98 : 5.

<sup>23</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, 260.



khususnya dalam toleransi beragama perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun di Berlin Jerman mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat cenderung selain agama islam, tetapi sikap toleransi beragama telah diterapkan di Negara tersebut. Dengan membagikan pengalamannya tersebut, Gita berharap agar masyarakat yang melihat videonya dapat menerapkan sikap dari toleransi beragama.

Dengan hidup berdampingan dengan orang lain tidak terlepas dari sebuah perbedaan didalamnya. Salah satu yang menjadi perbedaan tersebut mengenai perbedaan ajaran agama. Perbedaan tersebut bukanlah bahan untuk memecah belah atau menyalahkan satu sama lain. Gita menjelaskan bahwa setiap orang mempunyai pilihan hidup sendiri. Oleh karena itu, dengan adanya perbedaan sebaiknya saling menghargai dan menghormati.

#### 5. Analisis Konteks Sosial Vlog Youtube Gita Savitri Devi *Masjid Liberal Di Berlin*

Analisis konteks sosial digunakan untuk melihat bagaimana konteks atau latar belakang terbentuknya teks tersebut. Van Dijk menyebutkan bahwa wacana bagian dari wacana yang berkembang di masyarakat. Untuk menelitinya perlu dilakukan analisis

intertekstual dengan meneliti bagaimana hal tersebut di produksi dan di konstruksi dalam masyarakat.<sup>24</sup>

Bentuk dari suatu sikap atau tindakan toleransi beragama juga dapat dilihat juga dari bagaimana menggunakan media sosial sekarang. Banyak ditemui di media sosial bahwa masyarakat dapat mudah mencurahkan apa yang mereka pikirkan di media sosial, baik yang positif hingga yang negative. Pengguna media sosial masih sering disalah gunakan salah satunya dalam hal memprovokasi, memberikan sebuah ujaran yang tidak sepatasnya diujarkan terkait perbedaan yang ada di kehidupan. Dari permasalahan yang ada kita harus semakin memperdalam dan memperkuat semua ajaran agama yang selama ini kita anut.

#### B. Pesan Dakwah Dalam Vlog Youtube Gita Saivtri Devi *Masjid Liberal Di Berlin*

Pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan oleh *dā'ī* kepada objek dakwahnya dalam bentuk lisan maupun tulisan, tingkah laku atau sebagainya yang dilakukan secara sadar atau berencana tanpa adanya suatu paksaan dan bersumber pada al-Quran dan Hadits.

*Pertama*, pesan dakwah vlog youtube milik Gita yang berjudul Masjid Liberal Di Berlin yakni Gita mengajak untuk menyikapi sebuah perbedaan pada agama atau sikap toleransi yang tidak hanya harus

---

<sup>24</sup> Ibid., 271.

membenarkan suatu ajaran yang dimiliki orang lain. Perbedaan memang sudah terjadi sejak dahulu, demikian pula yang terjadi pada keempat madzhab yang banyak diikuti oleh orang muslim. Memang para imam memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menghadapi suatu permasalahan. Selain bersikap toleransi, dalam tayangan video tersebut Gita juga mengajak penonton youtubenya agar sebagai umat islam tetap selalu berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits dimana di dalamnya memuat berbagai perintah dan larangannya. Dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits mampu mengarahkan perbuatan umat islam yang tertata sesuai dengan kesesuaian.

*Kedua*, Gita mengajak untuk menghormati atau menghargai keputusan yang dimiliki Syeran Ates pendiri masjid liberal walaupun berbeda dengan ajaran kita, karena itu sudah menjadi pilihan Syeran Ates yang mana dibalik ia mendirikan masjid liberal tersebut terselip tujuan atau alasan tertentu. Selain itu Gita juga mengajak agar lebih menuntut ilmu terlebih untuk ajaran islam, supaya lebih memahami dan tidak merubah ajaran tersebut karena telah menjadi pedoman khususnya umat muslim.

*Ketiga*, pesan dakwah selanjutnya terkait dengan kategori pesan dakwah syariaah. Dalam tayangan video ini Gita mengajak agar tidak terpengaruh dengan sebuah ajaran lain yang menyimpang pada ajaran islam, yakni mengenai kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu

menutup auratnya terlebih saat melaksanakan shalat. Jika ketentuan saat shalat di masjid liberal Berlin Jerman tidak mewajibkan seorang perempuan memakai mukena, maka dalam islam sendiri ketentuan seorang perempuan saat shalat harus menutupi seluruh wajahnya kecuali wajah dan telapak tangan. Selain itu, jika di masjid liberal seorang perempuan bisa menjadi imam padahal terdapat shaf laki-laki dan perempuan menjadi satu, maka agama islam tidak memperbolehkan seorang perempuan menjadi imam kecuali yang terdapat pada syarat-syarat tertentu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pesan dakwah dalam vlog youtube Gita Savitri Devi yang berjudul “Masjid Liberal di Berlin”, maka hasil dari analisis ini telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pesan dakwah yang terdapat dalam vlog youtube Gita Savitri : Masjid Liberal di Berlin dengan skema Van Dijk, kerangka wacana terbagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

##### **1. Struktur Makro**

Pesan dakwah yang sesuai dalam struktur makro pada topik atau tema konten youtube Gita savitri berjudul Masjid Liberal di Berlin yakni untuk selalu menyikapi terkait jika ada perbedaan dengan kita. Khususnya yang terkait dengan agama atau biasanya disebut dengan bentuk sikap atas toleransi, yang tidak hanya harus membenarkan ajaran atau pandangan orang lain. Disini kita juga diajak Gita untuk selalu berpedoman pada al-Qur'an dan hadits, dimana al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah melalui nabi Muhammad SAW dan Hadits merupakan perkataan atau ajaran nabi kepada umatnya di seluruh dunia dan kita harus selalu berpedoman pada dua hal tersebut

##### **2. Superstruktur**

Pesan dakwah dalam superstruktur yakni mengenai bentuk toleransi adalah dengan menghargai atas pilihan orang lain. Walaupun tidak sesuai dengan ajaran kita, kita tidak boleh asal menyalahkan satu sama lain. Dari adanya peristiwa masjid Liberal tersebut membuat Gita hanya untuk cukup dengan menghormati atau dengan menghargai pemahaman yang dimiliki Syeran Ates maupun dengan orang yang memiliki pandangan yang berbeda olehnya.

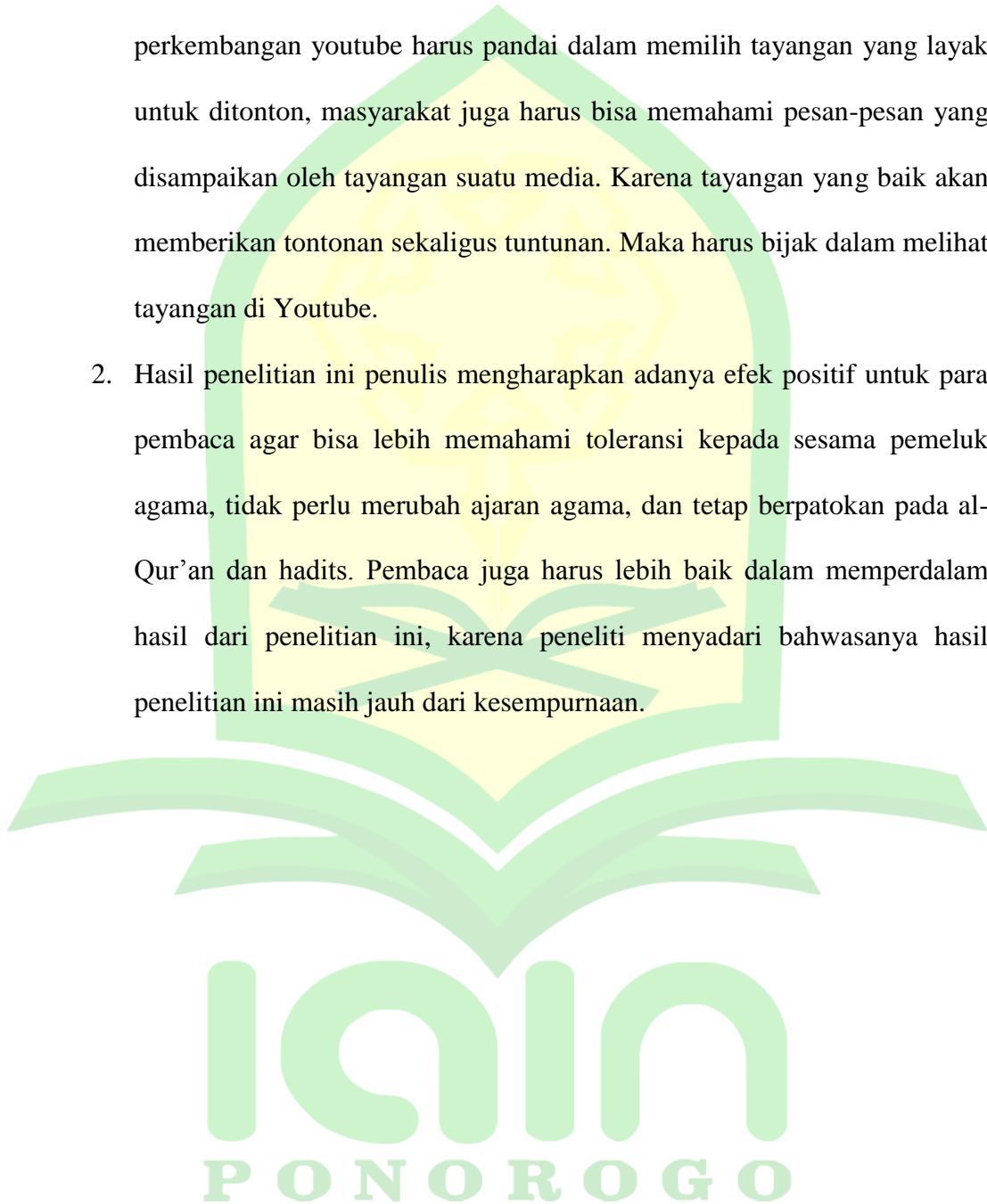
### 3. Struktur Mikro

Pesan dakwah dalam struktur mikro ini lebih memahami makna kesetaraan gender agar tidak salah mengartikan. Dalam konten beropini milik Gita dijelaskan bahwa Syeran Ates merupakan seorang perempuan yang menjadi imam di Masjid Liberal padahal terdapat shaf laki-laki disana. Padahal definisi dari kesetaraan gender dalam islam tidak demikian. Dalam islam wanita bisa menjadi imam namun dengan syarat dan ketentuan tertentu berdasarkan Hadits. Maka dari itu kita diajak untuk lebih memahami dengan benar ajaran islam, dengan begitu maka akan memudahkan seseorang dalam bertindak atau memutuskan sebuah perkara dengan tuntunan islam.

### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap pesan dakwah yang terdapat pada vlog youtube Gita savitri berjudul Masjid Liberal di Berlin, penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi diantaranya :

1. Saran untuk pembaca atau masyarakat, ragam tayangan di situs Youtube semakin hari semakin berkembang. Sebagai masyarakat yang mengikuti perkembangan youtube harus pandai dalam memilih tayangan yang layak untuk ditonton, masyarakat juga harus bisa memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh tayangan suatu media. Karena tayangan yang baik akan memberikan tontonan sekaligus tuntunan. Maka harus bijak dalam melihat tayangan di Youtube.
2. Hasil penelitian ini penulis mengharapkan adanya efek positif untuk para pembaca agar bisa lebih memahami toleransi kepada sesama pemeluk agama, tidak perlu merubah ajaran agama, dan tetap berpatokan pada al-Qur'an dan hadits. Pembaca juga harus lebih baik dalam memperdalam hasil dari penelitian ini, karena peneliti menyadari bahwasanya hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pare-Pare: Qiara Media. 2019.
- Ali, Moh Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 33 : 59
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 49 : 13.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 7 : 3.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 9 : 122.
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Enterprise, Jubilee. *Seri Penuntun Praktis: Membuat Sendiri Video Di Youtube.Com*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2008.
- Hafidhuddin, Didin. *Islam Aplikatif*. Jakarta : Gema Insani. 2003.
- Herwibowo, Yudhi *Youtube*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka. 2008.
- Ishaq, Ropingi el. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani. 2016.
- Media, Laksamana. *Youtube & Google Video*. Yogyakarta: Mediakom. 2009.
- Nurhalimah, Siti *et. al. Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- Raharjo, Tri Weda. *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2020.
- Rustan, Ahmad Sultra Dan Nurhakki Hakki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2017.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2009.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.



Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2016.

Taufik, Tata. *Dakwah Era Digital : Sejarah, Metode, dan Perkembangan*. Kuningan: Pustaka Al-Iklash. 2020.

Thoifah, I'anut et. al. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millennial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2020.

Ulfah, Maulidya. *Digital Parenting*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2020.

Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

### **Skripsi :**

Elfariyana, Lizza Nadiya. *Konstruksi Nilai Motivasi Dalam Vlog Youtube Gita Savitri Setelah S1, Whats Next? Beropini Ep. 6 (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Firdaus, Yogi Ridho. *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)*. Skripsi: IAIN Salatiga, 2018.

Mahatmanto, Joserizal. *Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2018.

### **Jurnal :**

Faiqah, Fatty et. al. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram*. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 5, No. 2, Tahun 2016.

Hajar, Ibnu. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar*. *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. 5, No. 2, November 2018.

Hajar, Ibnu. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar*. *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. 5, No. 2, November 2018.

Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri. *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. *Buletin Psikologi*, Vol. 25, Tahun 2017.

Palinoan, Imanuella Yunike. *Dampak Tayangan Vlog di Youtube Terhadap Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA Kristen Sunodia*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2017.

Rahman, M. Gazali. *Pluralitas Mazhab Dalam Fikih*. *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 10, Nomor. 1, Tahun 2010.

Sanggabuwana, Danang Dan Susi Andrini. Dampak Media Sosial Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sentra Industry Keramik Plered, Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Komunikasi*, Vol 2. Tahun 2017.

Sari, Ratna Permata. “Representasi Identitas Perempuan Dalam Video Blog Sebagai Budaya Anak Muda (Studi Semiotika Vlog Gitasav di Youtube). *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, Vol. 03, Issue. 02, Tahun 2018.

Suhra, Sarifa. Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam. *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13. Tahun 2013.

**Sumber WEB :**

Gita Savitri Devi/Lampiran/Transkrip/07072017/Youtube

Dosenit.com,<https://dosenit.com/jaringan-komputer/internet/manfaat-youtube/amp#referrer=https://www.google.com&csi=1> diakses pada 15 Desember 2020.

Cuplikan Vlog Youtube Gita Savitri Devi. Kartu Kuning, Guru VS Murid, Kenapa Nge Youtube, Dll / Qna. Diakses pada tanggal 16 Maret 2021

Idntimes.com,<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/amp/rizna-m-hidayah/potret-perjalanan-gita-savitri-c1c2#referrer=https://www.google.com&csi=0> diakses pada 16 Desember 2020

Kompas.com <https://www.kompas.com/hype/read/2020/09/10/080000966/sinopsis-film-rentang-kisah-adaptasi-novel-gita-savitri-tayang-besok-di> diakses pada tanggal 23 Maret 2021

Wikipedia, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gita\\_Savitri](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gita_Savitri) diakses pada tanggal 16 Maret 2021

